

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *HANDOUT* BERBASIS GAMBAR  
MATERI KERAJAAN ISLAM DI INDONESIA  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI KADEMANGAN BLITAR**

**SKRIPSI**

Oleh :

Dewi Latifatus Sa'adah

NIM 12140150



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

November, 2016

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *HANDOUT* BERBASIS GAMBAR  
MATERI KERAJAAN ISLAM DI INDONESIA  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI KADEMANGAN BLITAR**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk memenuhi Salah satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

Dewi Latifatus Sa'adah

NIM 12140150



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

November, 2016

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *HANDOUT* BERBASIS GAMBAR  
MATERI KERAJAAN ISLAM DI INDONESIA  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI KADEMANGAN BLITAR

SKRIPSI

Oleh:

Dewi Latifatus Sa'adah

NIM. 12140150

Telah Disetujui Pada Tanggal 22 November 2016

Dosen Pembimbing



Bintoro Widodo, M.Kes

NIP. 19760405 200801 1008

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Muhammad Walid, M.A

NIP. 19730823 200003 1002

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *HANDOUT* BERBASIS GAMBAR  
MATERI KERAJAAN ISLAM DI INDONESIA  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI KADEMANGAN BLITAR

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Dewi Latifatus Sa'adah  
NIM (12140150)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 16 November 2016 dan  
dinyatakan  
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Ujian  
Agus Mukti Wibowo  
NIP. 19780707 200801 1021

Sekretaris Sidang  
Bintoro Widodo, M.Kes  
NIP. 19760405 200801 1008

Pembimbing  
Bintoro widodo, M.Kes  
NIP. 19760405 200801 1008

Penguji utama  
Dr. Muhammad Walid, M.A  
NIP. 19730823 200003 1002

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim  
Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
NIP. 19650403 199803 1002

## PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya

Shalawat yang tak kunjung henti kepada Nabi Muhammad SAW.

Karya ini aku persembahkan untuk orang-orang tersayang yang senantiasa selalu mengingatkan dan mendampingi perjuanganku dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Teruntuk Bapak dan ibuk tercinta, Marhendra Duta dan Sri Munaziroh.

Terimakasih sudah menjadi motivator terhebat dalam hidup saya. Terimakasih atas semua kasih sayang dan pengorbanan yang tak pernah henti.

Untuk sahabat-sahabat tercinta Annisa Qomariah, Novi Annisafatu, Wahyu Andriana yang selalu memberikan motivasi, masukan dan selalu sabar mendengarkan keluh kesah dalam menyusun skripsi ini.

## MOTTO

تِلْكَ الدَّارُ الْآخِرَةُ نَجْعَلُهَا لِلَّذِينَ لَا يُرِيدُونَ عُلُوًّا فِي الْأَرْضِ وَلَا فَسَادًا وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ ﴿١٧٦﴾

” Negeri akhirat itu, Kami jadikan untuk orang-orang yang tidak ingin menyombongkan diri dan berbuat kerusakan di (muka) bumi. Dan kesudahan (yang baik) itu adalah bagi orang-orang yang bertakwa.” (QS. Al-Qashash)<sup>1</sup>



<sup>1</sup> Mushaf Al-Kamil Al-Qur'an dan Terjemahnya disertai Tema Penjelasan Kandungan Ayat (Jakarta: CV. Darus Sunah, 2013), hlm.396

## NOTA DINAS

**Bintoro Widodo, M.Kes**  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Dewi Latifatus Sa'adah Malang, 16 November 2016  
Lamp. : 6 (Enam) Eksemplar

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

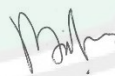
Sesudah beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Dewi Latifatus Sa'adah  
NIM : 12140150  
Jurusan : PGMI  
Judul Skripsi : *Pengembangan Bahan Ajar Handout Berbasis Gambar Subtena Kerajaan Islam Di Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN Sumberjati Kademangan Blitar.*

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dosen Pembimbing,



**Bintoro Widodo, M.Kes**

**NIP. 1760405 200801 1018**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 5 Oktober 2016



Dewi Latifatus Sa'adah

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar *Handout* Berbasis Gambar Subtema Kerajaan Islam di Indonesia Kelas V MIN Sumberjati Kademangan Blitar” dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad S.A.W yang telah berjuang merubah zaman kegelapan menuju cahaya kebenaran yang kelak kita harapkan syafaatnya di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan arahan serta kritik dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Muhammad Walid, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Bintoro Widodo, M.Kes selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Aniek Rahmania, M.Pd selaku ahli isi yang bersedia menjadi validator serta berkenan memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan bahan ajar ini.
6. Bayu Tara Wijaya, M.Si selaku ahli desain yang bersedia menjadi validator serta berkenan memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan bahan ajar.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis sejak berada di bangku perkuliahan.
8. M.Kholil Ridwan, S.Pd selaku guru kelas V MIN Sumberjati Kademangan Blitar dan ahli pembelajaran yang bersedia menjadi validator serta berkenan memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan bahan ajar serta menjadi lebih baik
9. Seluruh siswa kelas V MIN Sumberjati Kademangan Blitar tahun pelajaran 2015/2016 yang turut membantu jalannya penelitian.
10. Kedua orangtua penulis Marhendra Duta dan Sri Munaziroh yang senantiasa memberi dukungan baik berupa moral dan materil.
11. Teman-temanku Anisa, Novi, Wahyu, I'a, Dina, PGMI D, PGMI C, IPS I, FAZA 4, PKLI, dan teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2012 yang selalu memberikan motivasi dan banyak pengalaman berharga.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis akan di balas dengan limpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT dan dijadikan sebagai amal sholeh yang berguna di dunia dan di akhirat. Penulis menyadari, dengan segala kerendahan hati bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca. Amin.

Malang, 4 Oktober 2016

Penulis



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1978 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا =	a	ز =	z	ق =	q
ب =	b	س =	s	ك =	k
ت =	t	ش =	sy	ل =	l
ث =	ts	ص =	sh	م =	m
ج =	j	ض =	dl	ن =	n
ح =	<u>h</u>	ط =	th	و =	w
خ =	kh	ظ =	zh	ه =	h
د =	d	ع =	'	ء =	,
ذ =	dz	غ =	gh	ي =	y
ر =	r	ف =	f		

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

اَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُوْ = û

إِي =

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan, Perbedaan, dan Orisinalitas Penelitian.....	10
Tabel 3.1 Kriteria Kelayakan Media Pembelajaran.....	55
Tabel 3.2 Kualifikasi Tingkat Kemenarikan Berdasarkan Persentase.....	55
Tabel 4.1 Kriteria Penskoran Ahli Materi, Desain, Pembelajaran, dan Uji Coba Siswa.....	64
Tabel 4.2 Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Persentase.....	65
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi Tahap I.....	66
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi Tahap II.....	67
Tabel 4.5 Saran Ahli Materi.....	69
Tabel 4.6 Revisi Validasi Ahli Desain.....	70
Tabel 4.7 Hasil Validasi Ahli Desain Tahap I.....	71
Tabel 4.8 Hasil Validasi Ahli Desain Tahap II.....	72
Tabel 4.9 Saran Ahli Desain.....	74
Tabel 4.10 Revisi Validasi Ahli Desain.....	74
Tabel 4.11 Hasil Validasi Guru Kelas.....	75
Tabel 4.12 Saran guru Kelas.....	76
Tabel 4.13 Kemenarikan Produk Menurut Siswa.....	77
Tabel 4.14 Hasil Uji Coba lapangan <i>pre test</i> dan <i>post test</i> .....	81
Tabel 4.15 Hasil Statistik pada <i>pre test</i> dan <i>post test</i> .....	83
Tabel 5.1 Kriteria Kelayakan Bahan Ajar.....	91

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	38
Gambar 3.1 Diagram Alir Model Pengembangan Adaptasi Borg & Gall ....	42
Gambar 3.2 Desain Validasi Produk .....	48
Gambar 3.3 Desain Eksperimen .....	56
Gambar 4.1 Cover Depan .....	59
Gambar 4.2 Kata Pengantar .....	60
Gambar 4.3 Peta Konsep .....	61
Gambar 4.4 Materi Pembelajaran .....	61
Gambar 4.5 Daftar Pustaka .....	62
Gambar 4.6 Biografi Penulis .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Izin Penelitian
- Lampiran II : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran III : Bukti konsultasi Skripsi
- Lampiran IV : Hasil Instrumen Validasi Ahli Materi
- Lampiran V : Hasil Instrumen Validasi Ahli Desain
- Lampiran IV : Hasil Instrumen Validasi Ahli Guru Kelas
- Lampiran VII : Hasil Instrumen Validasi Penilaian Siswa/Uji Lapangan
- Lampiran VIII : Hasil Tes Siswa
- Lampiran IX : Foto Penelitian
- Lampiran X : Daftar Riwayat Hidup Mahasiswa

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
HALAMAN TRANSLITERASI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<b>BAB 1 Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Pengembangan.....	5
D. Manfaat Pengembangan.....	6
E. Asumsi Pengembangan .....	7

F. Ruang Lingkup Pengembangan.....	7
G. Spesifikasi Produk .....	8
H. Orisinalitas Penelitian .....	9
I. Definisi Operasional.....	12
J. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB 2 Kajian Pustaka .....</b>	<b>15</b>
1. Bahan Ajar .....	15
a. Pengertian Bahan Ajar .....	15
b. Fungsi Bahan Ajar .....	16
c. Tujuan Bahan Ajar .....	17
d. Keunggulan dan Keterbatasan Bahan Ajar .....	18
2. <i>Handout</i> .....	19
a. Pengertian <i>Handout</i> .....	19
b. Fungsi <i>Handout</i> .....	21
c. Jenis-jenis <i>Handout</i> .....	21
2. Gambar .....	24
a. Pengertian Gambar .....	24
b. Kualitas Gambar .....	25
c. Kelebihan dan kekurangan Gambar.....	25
3. Ilmu Pengetahuan Sosial.....	26
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial.....	26
b. Tujuan Ilmu Pembelajaran Pengetahuan Sosial .....	29
4. Kajian Materi Kerajaan Islam di Indonesia .....	27

5. Hasil Belajar .....	34
a. Belajar .....	34
b. Hasil Belajar .....	35
B. Kerangka Berpikir .....	38
<b>BAB III Metode Penelitian</b> .....	39
A. Jenis Penelitian .....	39
B. Model Pengembangan .....	40
C. Prosedur Pengembangan .....	42
D. Tahap Validasi Produk .....	46
E. Jenis Data .....	50
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	51
G. Teknik Analisis Data .....	54
<b>BAB IV Hasil Pengembangan dan Pengembangan</b> .....	58
A. Hasil Pengembangan Bahan Ajar <i>Handout</i> Berbasis Gambar .....	58
B. Kemenarikan Bahan Ajar <i>Handout</i> Berbasis Gambar .....	77
C. Hasil Belajar .....	81
<b>BAB V Pembahasan</b> .....	87
A. Analisis Pengembangan Bahan Ajar <i>Handout</i> Berbasis Gambar .....	87
B. Analisis Validasi Ahli terhadap Bahan Ajar <i>Handout</i> Berbasis Gambar .....	91
C. Analisis Peningkatan hasil Belajar Siswa .....	94

<b>BAB VI Penutup</b> .....	97
A. Kesimpulan Hasil Penelitian Dan Pengembangan .....	97
B. Saran .....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



## ABSTRAK

Sa'adah, Dewi Latifatus. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Handout Berbasis Gambar Materi Kerajaan Islam di Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN Sumberjati Kademangan Blitar*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Bintoro Widodo, M.Kes

---

Bahan ajar yang biasa dipakai siswa adalah LKS. Sekolah hanya menggunakan bahan ajar LKS tanpa adanya *handout* atau buku penunjang lain sebagai pegangan siswa. Sedangkan dalam pembelajaran IPS kurang efektif apabila hanya menggunakan satu buku. Subtema Kerajaan Islam di Indonesia merupakan salah satu materi dalam pembelajaran IPS. Pada subtema ini siswa dituntut untuk dapat menceritakan perubahan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutan dibidang ekonomi, sosial dan budaya.

Penelitian ini bertujuan untuk; 1) menjelaskan desain pengembangan bahan ajar *handout* berbasis gambar materi Kerajaan Islam di Indonesia, 2) menjelaskan kemenarikan produk yang dihasilkan dalam pengembangan bahan ajar *handout* berbasis gambar materi kerajaan Islam di Indonesia, 3) menjelaskan hasil belajar siswa dengan menggunakan bahan ajar *handout* berbasis gambar materi kerajaan Islam di Indonesia kelas V di MIN Sumberjati Kademangan Blitar.

Bentuk penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Desain yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan bahan ajar ini mengadopsi dari model desain Borg and Gall.

Pengembangan Bahan ajar ini telah menghasilkan produk berupa bahan ajar *handout* berbasis gambar subtema Kerajaan Islam di Indonesia kelas V. Dari hasil validasi bahan ajar ini terbukti valid dengan rata-rata dari validasi isi (materi) 98% menyatakan sangat valid, hasil validasi ahli desain 96% menyatakan sangat valid, dan hasil validasi guru kelas 82% menyatakan valid. Hasil ujicoba kelas V MIN Sumberjati Kademangan Blitar menunjukkan 86% menyatakan sangat valid. Dari hasil analisis data melalui rumus uji *t-test* menghasilkan  $T_{hitung} (13,68) > t_{tabel} (1,703)$ , sehingga terdapat perbedaan sebelum dan sesudah siswa menggunakan bahan ajar *handout*. Maka hasil pengembangan yang telah dilakukan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** *Pengembangan, Bahan Ajar, Handout, Gambar, Hasil Belajar, Pembelajaran IPS*

## ABSTRACT

Sa'adah, Dewi Latifatus. 2016. Developing Instructional media of Handout Based Image of Subtheme of Islamic kingdom in Indonesia in Improving Student Learning Outcomes of Class V (public Islamic Elementary School) MIN Sumberjati Kademangan Blitar. Thesis. Department of Elementary School Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching Science. The State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Bintoro Widodo, M.Kes

---

Instructional media that is commonly used by student is Student Worksheet (LKS). The school only uses teaching materials of LKS without any handouts or other supporting books as a handle student. While the Social Science learning is less effective when using one book only. Subtheme of Islamic Kingdom in Indonesia is one of the materials in social studies learning. In this subtheme, students are required to be able to tell the changes that occur in people's lives and people of Indonesia and the impact of sustainability in economic, social and culture.

This research aimed to; 1) describe the design of development of handout teaching materials based on image of Islamic kingdom material of Indonesia 2) explain the attractiveness of the product that resulting in the development of teaching materials of handout based on image material of Islamic kingdom in Indonesia, 3) describe the results of student learning that is using teaching materials of handout based image material of Islamic kingdom in Indonesian in the fifth grade at MIN Sumberjati Kademangan Blitar.

Form of research was the method of research and development. The design used in the research and development of these materials was adopted from the design model of Borg and Gall.

Developing teaching materials had produced a product in the form of teaching materials of handout based image of sub-theme of the Kingdom of Islam in Indonesia of class V. From the results of the validation, teaching materials had proven valid with an average of validation of the contents (matter) 98% are very valid, results of validation of design expert was 96%, very valid, and the results of the validation of classroom teachers was 82%, it was declared valid. The test result of class V MIN Sumberjati Kademangan Blitar showed 86% of very valid. From the results of data analysis through t-test formula produced  $T_{count} (13,68) > t_{table} (1,703)$ , so that there was a difference before and after students were using teaching materials of handout. Then the results of these developments had been able to improve student learning outcomes.

**Keywords:** Development, Instructional Materials, Handouts, Image, Learning Results, Learning of social study

## مستخلص البحث

سعادة، ديوي لطيفة. تطوير المواد التعليمية البيان استناد على الصورة الموضوع الفرعي المملكة الإسلامية في اندونيسيا لتحسين نتائج تعلم الطلاب الفئة الخامسة في المدرسة الابتدائية الحكومية سومبيرجاتي كاديماجان بليتار. بحث جامعي، قسم التربية المدرس المدرسة الابتدائية، كلية العلوم التربية والتعليم، جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: بينتورو ويدودو، الماجستير

وتستخدم الطلاب المواد التعليمية عادة عملية الطلاب. يستخدم المدرسة فقط المواد التعليمية عملية الطلاب دون أي البيان أو غيرها من الكتب الدعم باعتباره الطلاب. في حين تعلم العلوم الاجتماعية أقل فعالية عند استخدام كتاب واحد فقط. الموضوع الفرعي المملكة الإسلام في اندونيسيا هي واحدة من المواد في التعلم الدراسة الاجتماعية. في هذا الموضوع الفرعي يطلب من الطلاب لتكون قادرة على معرفة التغيرات التي تحدث في حياة الناس وشعب إندونيسيا وتأثير الاستدامة في المجالات الاقتصادية والاجتماعية والثقافية.

وتهدف هذه الدراسة ل: (1) يصف وضع التصاميم المواد التعليمية البيان استناد على الصورة الموضوع الفرعي المملكة الإسلامية في اندونيسيا، (2) شرح جاذبية المنتج مما أدى إلى تطوير المواد التعليمية البيان استناد على الصورة الموضوع الفرعي المملكة الإسلامية في اندونيسيا، (3) يصف نتائج تعلم الطلاب باستخدام المواد التعليمية البيان استناد على الصورة الموضوع الفرعي المملكة الإسلامية في اندونيسيا في الفئة الخامسة في المدرسة الابتدائية الحكومية سومبيرجاتي كاديماجان بليتار.

الشكل من أشكال البحث هو طريقة للبحث والتطوير. واعتمد التصميم المستخدمة في البحث والتطوير لهذه المواد من تصميم نموذج برج وغال.

وقد أنتجت تطوير المواد التعليمية منتج في شكل مواد تعليمية البيان استناد على الصورة الموضوع الفرعي المملكة الإسلامية في اندونيسيا في الفئة الخامسة. من نتائج التحقق قد أثبتت مواد تعليمية صالحة على محتويات (المواد) يعنى 98٪ صحيح جدا، نتيجة التحقق من صحة خبير تصميم يعنى 96٪ صالحة جدا، ونتائج معلم الصف من صحة 82٪ صالحة. نتيجة الاختبار الطبقة الخامسة ظهرت المدرسة الابتدائية الحكومية سومبيرجاتي كاديماجان بليتار يعنى 82٪ صالحة جدا. من نتائج تحليل البيانات من خلال صيغة اختبار ت نتجت حساب (13,68) < الجدول (1,703)، حتى يكون هناك فرق قبل وبعد الطلاب يستخدمون المواد التعليمية البيان. ثم كانت نتائج هذه التطورات قادرة على تحسين نتائج تعلم الطلاب.

كلمات الرئيسية: تطوير والمواد التعليمية، البيان، صورة، النتائج التعلم، التعلم التربية الاجتماعية

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Mata pelajaran IPS bertujuan agar anak didik memiliki kemampuan mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.<sup>2</sup>

Ilmu pengetahuan sosial perlu diajarkan kepada anak didik karena sebenarnya pengetahuan sosial itu diperoleh secara alamiah dari kehidupan sehari-hari yang telah ada pada diri kita masing-masing, namun hal ini belum cukup memuat kehidupan masyarakat dengan segala pemasalahannya yang semakin berkembang. Untuk menghadapi permasalahan yang demikian, pengetahuan sosial yang diperoleh secara alamiah tidak cukup. Untuk itu pendidikan formal IPS sangat diperlukan.

Kegiatan belajar dan mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan. Hal ini berarti bahwa pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dijalankan secara profesional. Setiap pembelajaran selalu melibatkan dua pelaku aktif, yaitu guru dan siswa. Guru sebagai pengajar

---

<sup>2</sup> Iif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri, *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu* ( Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), hlm,10.

merupakan pencipta kondisi belajar siswa yang didesain dengan sengaja, sistematis dan berkesimbangan. Sedangkan siswa sebagai peserta didik merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan oleh guru.<sup>3</sup>

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 1 ayat (20) dinyatakan bahwa “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Dengan demikian jelas bahwa pembelajaran akan terjadi jika ada tiga hal yakni peserta didik (siswa), pendidik (guru) dan sumber belajar (buku, media peraga, kurikulum dan bahkan (nara sumber non guru dan sebagainya) yang saling berinteraksi dalam lingkungan belajar.<sup>4</sup>

Pembelajaran efektif dan bermakna, siswa perlu dilibatkan secara aktif, karena mereka adalah pusat dari kegiatan pembelajaran dan pembentukan kompetensi. Siswa harus dilibatkan dalam tanya jawab yang terarah dan mencari pemecahan terhadap berbagai masalah pembelajaran. Siswa harus pula didorong untuk menafsirkan informasi yang diberikan oleh guru, sampai informasi tersebut dapat diterima oleh akal sehat.<sup>5</sup>

Salah satu lingkungan belajar yang sangat berperan dalam memudahkan penguasaan peserta didik terhadap kompetensi adalah penerapan teknologi dalam penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran sebenarnya

---

<sup>3</sup> Rusman, dkk. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 77.

<sup>4</sup> Wahidmurni, *Pengembangan Kurikulum IPS dan Ekonomi di Sekolah/Madrasah* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 34.

<sup>5</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik* (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 27.

merupakan alat bantu yang dapat digunakan oleh pendidik dalam membantu tugas kependidikannya. Media pembelajaran juga dapat memudahkan pemahaman peserta didik terhadap kompetensi yang harus dikuasai terhadap materi yang harus dipelajari, yang pada akhirnya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar.<sup>6</sup>

Media pembelajaran merupakan salah satu alat yang dapat digunakan guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna. Namun pada kenyataannya banyak guru yang tidak menggunakan media pembelajaran atau bahkan dapat dikatakan banyak guru yang kurang kreatif dalam penggunaan media pembelajaran. Padahal media pembelajaran sangat bermanfaat bagi guru dan siswa. Media pembelajaran dapat memudahkan guru dalam menerangkan materi pada siswa sebaliknya bagi siswa, siswa dapat menangkap pembelajaran dengan mudah dengan media yang dibawa oleh guru.

Bahan ajar merupakan bagian dari sumber belajar. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar yang dimaksud berupa bahan tertulis maupun bahan yang tidak tertulis.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara bebas pada tanggal 17 Februari 2016 dengan bapak Kholil selaku walikelas dari kelas IVB MIN Sumberjati Kademangan Blitar mengatakan bahwa media yang digunakan dalam

---

<sup>6</sup> Mulyanta dan Marlon Leong, *Tutorial Membangun Multimedia Interaktif Media Pembelajaran* ( Yogyakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2009), hlm. 2.

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar* (Tahun 2008) hlm.4.

pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS hanya sebatas buku paket dan LKS saja.<sup>8</sup> Berikut paparan dari hasil wawancara dengan Bapak Kholil;

“Beliau menggunakan bahan ajar tercetak seperti LKS dan buku paket. Buku yang digunakan masih banyak yang berasal dari terbitan tim penerbit karena buku-buku itu praktis, mudah didapat dan murah. Untuk pembelajaran materi IPS itu yang sulit karena seharusnya banyak buku pendukungnya, jika hanya dari buku paket dan LKS itu wawasannya kurang. Utamanya untuk materi sejarah, misalnya materi kerajaan-kerajaan ”

Berdasarkan hasil wawancara secara langsung dengan guru kelas, dapat disimpulkan bahwa banyak guru yang masih menggunakan bahan ajar dengan bentuk tercetak (*printed*). Bahan ajar cetak yang banyak digunakan oleh guru adalah bahan ajar cetak dengan jenis buku dan lembar kegiatan siswa (LKS). Buku-buku yang digunakan masih banyak yang berasal dari terbitan berbagai tim penerbit. Hal ini dilatarbelakangi oleh alasan praktis dan murah. Banyaknya pihak yang telah menyusun dan menerbitkan bahan ajar dalam bentuk buku juga mendukung guru untuk menggunakan buku ajar terbitan penerbit saja.

Tanpa disadari, banyak buku ajar terbitan penerbit yang masih memiliki kekurangan. Kekurangan yang dimiliki oleh buku ajar yang banyak diperjual belikan di pasaran adalah contoh-contoh di dalamnya masih bersifat global dan belum kontekstual. Masih terdapat kesalahan penulisan, kesalahan penggunaan bahasa, hingga kesalahan konsep. Fungsi media gambar dalam buku ajar cenderung masih rendah. Terkadang gambar yang disajikan tidak sesuai dengan materi yang dijabarkan. Gambar yang disajikan terkadang tidak terlalu jelas atau ukurannya

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak Kholil, Guru kelas IVB MIN Sumberjati Kademangan Blitar, 17 Februari 2016

terlalu kecil. Selain itu, banyak buku ajar yang sudah beredar belum mencantumkan gambar yang konkrit sebagai salah satu bagian dalam buku ajar.

Dari uraian di atas, diperlukanlah pengembangan bahan ajar yang dapat melengkapi kekurangan buku ajar yang sudah banyak dipakai di sekolah-sekolah. Bahan ajar yang dikembangkan masih bisa berbentuk bahan ajar cetak. Hal ini dikarenakan guru masih menyukai bahan ajar cetak sebagai salah satu sumber belajar. Dari segi isi, bahan ajar yang dikembangkan haruslah memuat materi yang kontekstual. Materi dalam bahan ajar disusun sebaik mungkin sehingga tidak ada lagi kesalahan konsep, kesalahan penulisan, hingga kesalahan bahasa. Bahan ajar yang dikembangkan juga harus memiliki inovasi baru. Hal ini untuk mengatasi permasalahan minat baca peserta didik yang rendah. Bahan ajar yang dikembangkan haruslah sederhana, namun tetap memuat materi yang lengkap. Bahan ajar juga harus menarik perhatian peserta didik, sehingga dapat membangkitkan minat belajar.

Berdasarkan uraian diatas maka diperlukan adanya “*Pengembangan Bahan Ajar Handout Berbasis Gambar Materi Kerajaan Islam Di Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kademangan Blitar*”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana desain pengembangan bahan ajar *handout* berbasis gambar materi Kerajaan Islam di Indonesia siswa kelas V di MIN Sumberjati Kademangan Blitar?

2. Bagaimana kemenarikan bahan ajar *handout* berbasis gambar pada materi Kerajaan Islam di Indonesia siswa kelas V di MIN Sumberjati Kademangan Blitar?
3. Bagaimana hasil belajar yang diperoleh siswa dengan menggunakan bahan ajar *handout* berbasis gambar materi Kerajaan Islam di Indonesia siswa kelas V di MIN Sumberjati Kademangan Blitar?

### C. Tujuan Pengembangan

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penulisan yang ingin dicapai pada proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan desain pengembangan bahan ajar *handout* berbasis gambar materi Kerajaan Islam di Indonesia.
2. Untuk menjelaskan kemenarikan produk yang dihasilkan yaitu berupa bahan ajar *handout* berbasis gambar subtema Kerajaan Islam di Indonesia siswa kelas V.
3. Untuk menjelaskan hasil belajar siswa dengan menggunakan produk pengembangan bahan ajar *handout* berbasis gambar subtema Kerajaan Islam di Indonesia siswa kelas

### D. Manfaat Pengembangan

Adapun manfaat penelitian bila ditinjau dari beberapa aspek adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Dengan adanya pengembangan bahan ajar *handout* berbasis gambar subtema Kerajaan Islam di Indonesia siswa kelas V diharapkan dapat

meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Sehingga hasil belajar siswa semakin baik dan meningkat.

## 2. Bagi guru

Pengembangan bahan ajar *handout* berbasis gambar subtema Kerajaan Islam di Indonesia siswa kelas V dapat memberi motivasi guru untuk menciptakan media-media pembelajaran lain.

## 3. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam melakukan pengembangan media pembelajaran sebagai calon pendidik.

## 4. Bagi lembaga Sekolah Dasar yang diteliti

Sebagai bahan pertimbangan menentukan bahan ajar yang efektif yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, selain itu untuk memotivasi guru agar lebih kreatif dan inovatif agar membuat bahan ajar dan mengembangkannya sendiri.

## E. Asumsi Pengembangan

Pengembangan bahan ajar *handout* berbasis gambar subtema Kerajaan Islam di Indonesia untuk siswa kelas V ini diharapkan dapat membantu guru maupun siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan adanya pengembangan bahan ajar *handout* berbasis gambar subtema Kerajaan Islam di Indonesia ini dapat mengembangkan kemampuan dan potensi guru dalam pengembangan bahan ajar dalam bentuk lain yang lebih kreatif dan bermanfaat sehingga bahan ajar siswa tidak hanya berupa

buka cetak dari pemerintah, penerbit dan LKS saja. Selain itu agar pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan pembelajaran.

#### **F. Ruang Lingkup Pengembangan**

Berdasarkan judul penelitian dan pengembangan diatas yaitu “Pengembangan Bahan Ajar *handout* berbasis gambar materi Kerajaan Islam di Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas V di MIN Sumberjati Kademangan Blitar”, peneliti ingin menggambarkan tingkat kelayakan produk yang telah diciptakan serta dapat mengukur kemampuan siswa yang menggunakan produk tersebut dengan yang tidak menggunakan produk tersebut.

Pengembangan bahan ajar *handout* berbasis gambar materi Kerajaan Islam di Indonesia untuk siswa kelas V ini mempunyai keterbatasan dalam pengembangannya yaitu:

1. *Handout* ini dikembangkan berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum 2013.
2. Materi yang disajikan dalam *handout* hanya pada subtema Kerajaan Islam di Indonesia. Materi yang digunakan hanya materi yang mencakup Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Pengguna *handout* terbatas, hanya dapat digunakan guru dan siswa kelas V sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah.

## G. Spesifikasi Produk

Produk hasil pengembangan ini berupa bahan ajar cetak yang berjudul *Handout* Kerajaan Islam di Indonesia IPS untuk SD/MI Kelas V.

Spesifikasi produk yang diharapkan yaitu:

1. Jabaran materi *handout* berbasis gambar akan dicetak pada kertas HVS 70 gram ukuran A5 (210 mm x 148 mm).
2. *Cover handout* berbasis gambar akan dicetak pada kertas jenis *art carton*. Cover akan didesain *full color* agar menarik perhatian siswa.
3. Materi ajar dalam *handout* difokuskan pada materi yang disesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013 subtema Kerajaan Islam di Indonesia mata pelajaran IPS kelas V.
4. Struktur *handout* hasil pengembangan tahap awal antara lain: (1) judul/identitas *handout*, (2) SK/KD, (3) materi pembelajaran, (4) informasi pendukung, dan (5) paparan isi materi, (6) Evaluasi Soal.

## H. Originalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian ini menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan antara penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu. Dalam hal ini akan lebih

mudah dipahami, jika peneliti menyajikan dalam bentuk paparan yang bersifat uraian.<sup>9</sup>

No.	Nama peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/thesis/jurnal/dll), Penerbit dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Jefrianto dkk, <i>Pengembangan Handout Bergambar Disertai Peta Konsep Pasda Materi Kingdom Animalia Untuk sekolah Menengah Atas (SMA)</i> , Jurnal, Tidak diterbitkan	Dalam penelitian yang dilakukan Jefrianto dkk sama-sama mengembangkan <i>handout</i> berbasis gambar.	1. Pengembangan <i>handout</i> digunakan untuk siswa SMA. 2. Pengembangan produk disertai dengan peta konsep 3. Model pengembangan yang digunakan adalah model 4 D	Bahan ajar <i>handout</i> yang dikembangkan oleh peneliti adalah pengembangan bahan berbasis <i>picture and picture</i> dengan model pengembangan Borg and Gall. <i>Handout</i> yang dikembangkan ditujukan untuk anak SD/MI kelas 5, pada tema Sejarah Peradaban Islam. Materi yang disajikan hanya materi Ilmu Pengetahuan Sosial.
2.	Sisri Muharti dkk, <i>Pengembangan Handout Berbasis Kontekstual Disertai Peta Konsep Pada Materi Bahan Kimia Dalam Kehidupan Untuk Siswa SMP</i> , Jurnal. Tidak diterbitkan	Penelitian yang dilakukan oleh Sisri Muharti dkk adalah pengembangan <i>handout</i>	1. Pengembangan <i>handout</i> ditujukan untuk siswa SMP. 2. Pengembangan <i>handout</i> berbasis kontekstual, 3. Model yang digunakan adalah model 4 D.	
3.	Retno Ningtyas dkk, <i>Pengembangan Handout Pembelajaran Tematik Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas III</i> , Jurnal. <i>Scholaria</i> , Vol. 4, No 3, September 2014	Pengembangan yang dilakukan oleh reto merupakan pengembangan <i>handout</i> yang digunakan untuk anak sekolah dasar.	1. Pengembangan yang ditujukan untuk anak kelas III sekolah dasar. 2. Model pengembangan ADDIE	

Tabel 1.1 Persamaan,Perbedaan dan Orisinalitas Penelitian

<sup>9</sup> Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif: Skripsi, Thesis, Dan Disertasi* (Malang: UM Press, 2008), hlm.22

Penelitian yang dilakukan peneliti berbeda dengan ketiga penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Jefrianto dkk yang berjudul “Pengembangan *Handout* Bergambar Disertai Peta Konsep Pasda Materi Kingdom Animalia Untuk sekolah Menengah Atas (SMA)” membahas tentang pengembangan *handout* bergambar yang disertai peta konsep. Model pengembangan yang digunakan adalah model 4 D. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sisri Muharti dengan judul “Pengembangan *Handout* berbasis kontekstual disertai peta konsep pada materi bahan Kimia dalam kehidupan untuk siswa SMP”. *Handout* berbasis kontekstual ini ditujukan untuk siswa SMP. Sedangkan model yang digunakan adalah model 4D. Dan penelitian yang dilakukan oleh Retno Ningtyas dkk yang dilakukan pada tahun 2014 dengan judul “Pengembangan *handout* pembelajaran tematik untuk siswa Sekolah dasar kelas III”. Model yang digunakan dalam pengembangan adalah model ADDIE model ini terdiri dari 5 tahap.

Dari ketiga penelitian terdahulu, jelas ada perbedaan dalam pengembangan bahan ajar. Pengembangan yang dilakukan oleh peneliti adalah pengembangan *handout* berbasis gambar. *Handout* ditujukan untuk siswa kelas V sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah dengan materi Kerajaan Islam di Indonesia. *Handout* yang dikembangkan adalah *handout* dengan materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

## I. Definisi Operasional

Berdasarkan judul Pengembangan bahan ajar *handout* berbasis gambar materi Kerajaan Islam di Indonesia kelas V, maka definisi operasional yang akan peneliti sajikan adalah:

1. Pengembangan adalah upaya perbaikan bahan ajar untuk menghasilkan produk, menguji keefektifan dan kelayakan produk yang dihasilkan.
2. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas.
3. *Handout* adalah bahan ajar tertulis tambahan yang dapat mendukung bahan ajar lainnya.
4. Gambar adalah media pembelajaran yang sangat dikenal dalam kegiatan pembelajaran karena bentuk kesederhanaanya.
5. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah integrasi dari berbagai cabang ilmu pengetahuan sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, budaya, hukum dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, budaya, hukum dan budaya).
6. Hasil belajar adalah Tingkat keberhasilan yang dicapai siswa dalam proses belajar mengajar.

## J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini memuat tentang pengembangan dan kemenarikan pengembangan bahan ajar *handout* berbasis

gambar materi Kerajaan Islam di Indonesia pelajaran IPS kelas V. Fokus pengembangan dalam penelitian ini dikaji dalam tiga rumusan masalah. Penelitian pengembangan ini memuat tentang bagaimana desain pengembangan bahan ajar *handout* berbasis gambar materi Kerajaan Islam di Indonesia siswa kelas V di MIN Sumberjati Kademangan Blitar, bagaimana kemenarikan bahan ajar *handout* berbasis gambar pada materi Kerajaan Islam di Indonesia siswa kelas V di MIN Sumberjati Kademangan Blitar, bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan bahan ajar *handout* berbasis gambar materi Kerajaan Islam di Indonesia siswa kelas V di MIN Sumberjati Kademangan Blitar.

Sedangkan sistematika pembahasan dalam pengembangan ini terdiri dari:

- Bab I** : Pendahuluan, bab pertama ini memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, asumsi pengembangan, ruang lingkup pengembangan, spesifikasi produk, originalitas penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.
- BAB II** : Kajian pustaka memuat kajian teori bahan ajar, *handout* berbasis gambar, hasil belajar serta kerangka berpikir dalam pengembangan.
- Bab III** : Metode penelitian, pada bab ini memuat tentang jenis penelitian, model pengembangan, prosedur pengembangan, uji coba produk, dan prosedur penelitian.
- BAB IV** : Pada bab ini, dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan data penelitian (a) deskripsi, (b) Penyajian data Validasi. Paparan data ini diperoleh dari hasil penelitian yang disajikan secara berturut-turut berdasarkan

masukan dari para ahli validasi isi/materi, validasi desain dan validasi guru kelas, serta uji coba lapangan siswa kelas V MIN Sumberjati Kademangan Blitar.

**BAB V** : Pada bab ini memaparkan hasil analisis melalui 3 pokok pikiran , yaitu (a) Analisis pengembangan bahan ajar *handout* berbasis gambar, (b) Analisis tingkat kemenarikan produk pengembangan bahan ajar *handout* berbasis gambar, (c) Analisis peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan produk pengembangan bahan ajar *handout* berbasis gambar.

**BAB V** : Pada bab ini memaparkan kesimpulan hasil pengembangan dan saran.

Daftar pustaka merupakan daftar yang mencantumkan judul buku, nama pengarang, penerbit, tahun terbit dan sebagainya yang ditempatkan pada bagian akhir dan disusun berdasarkan abjad. Daftar pustaka berfungsi untuk memberi arahan bagi pembaca karya tulis untuk melakukan pengecekan ulang terhadap karya tulis yang bersangkutan.

Dan yang terakhir yaitu lampiran yang berisi dokumen-dokumen yang dibutuhkan penulis yang mendukung proses pengembangan bahan ajar

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Bahan Ajar

##### 1. Pengertian Bahan Ajar

Menurut Widodo, bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi dan subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.<sup>10</sup>

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis atau bahan tidak tertulis. Bahan ajar merupakan informasi, alat atau teks yang diperlukan oleh guru untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Bahan ajar juga bisa diartikan sebagai seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.<sup>11</sup>

Adapun bentuk-bentuk bahan ajar sebagai berikut:

- a. Bahan ajar dalam bentuk cetak, misalnya lembar kerja siswa (LKS), *handout*, buku, modul, brosur, leaflet, *wilchart*, dan lain-lain
- b. Bahan ajar berbentuk audio visual, misalnya film/video dan VCD

---

<sup>10</sup> Ika Lestari, Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi, ( Jakarta: Akademia Permata, 2013), hlm. 1

<sup>11</sup>Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar I*. (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm.218

- c. Bahan ajar berbentuk audio, misalnya kaset, radio, CD audio
- d. Visual, misalnya foto, gambar, model/maket
- e. Multimedia, misalnya CD interaktif, computer based learning, internet.<sup>12</sup>

## 2. Fungsi bahan ajar

Berdasarkan pihak yang memanfaatkan bahan ajar, fungsi bahan ajar dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu fungsi bagi guru dan siswa.

### a. Fungsi bagi guru

- 1) Menghemat waktu guru dalam mengajar
- 2) Mengubah peran guru dari seorang guru menjadi fasilitator
- 3) Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif.
- 4) Pedoman bagi guru yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang semestinya diajarkan kepada siswa.
- 5) Alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran

### b. Fungsi bagi siswa

- 1) Siswa dapat belajar tanpa harus ada guru atau siswa yang lain

---

<sup>12</sup> Hamdan, Ibid, 2011, hal, 219

- 2) Siswa dapat belajar kapan saja dan dimana saja dia kehendaki,
- 3) Siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatannya masing-masing,
- 4) Siswa dapat belajar berdasarkan urutan yang dipilihnya sendiri,
- 5) Membantu potensi siswa untuk menjadi pelajar/mahasiswa yang mandiri,
- 6) Pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari atau dikuasainya.<sup>13</sup>

### 3. Tujuan bahan ajar

Adapun tujuan bahan ajar sebagai berikut:

- a. Membantu siswa dalam mempelajari sesuatu. Segala informasi yang didapat dari sumber belajar, kemudian disusun dalam bentuk bahan ajar. Hal ini membuka wawasan dan wahana baru bagi siswa karena materi ajar yang disampaikan adalah sesuatu yang baru dan menarik.
- b. Menyediakan berbagai jenis pilihan bahan ajar. Pilihan bahan ajar yang dimaksud tidak hanya terpaku oleh satu sumber, melainkan dari

---

<sup>13</sup> Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif, Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hlm. 299

berbagai sumber yang dapat dijadikan suatu acuan dalam penyusunan bahan ajar.

- c. Memudahkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran akan lebih mudah karena bahan ajar disusun sendiri dan disampaikan dengan cara yang bervariasi.
- d. Agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik. Dengan berbagai jenis bahan ajar yang bervariasi diharapkan kegiatan pembelajaran tidak monoton, hanya terpaku oleh satu sumber buku, atau di dalam kelas.<sup>14</sup>

#### **4. Keunggulan dan keterbatasan bahan ajar**

Menurut Mulyasa dalam Ika, ada beberapa keunggulan dari bahan ajar. Diantaranya adalah sebagai berikut.<sup>15</sup>

- a. Berfokus pada kemampuan individual siswa, karena pada hakikatnya siswa memiliki kemampuan untuk bekerja sendiri dan lebih bertanggung jawab atas tindakan-tidaknya.
- b. Adanya kontrol terhadap hasil belajar penggunaan standar kompetensi dalam setiap bahan ajar yang harus dicapai siswa.
- c. Relevansi kurikulum ditunjukkan dengan adanya tujuan dan cara pencapaiannya, sehingga siswa dapat mengetahui keterkaitan antara pembelajaran dan hasil yang kan diperoleh.

Sedangkan keterbatasan dari penggunaan bahan ajar antara lain:

---

<sup>14</sup> Hamdan, *Log cit*, 2011, hal, 122

<sup>15</sup> Ika Lestari, *Log cit*, hlm.8

- a) Penyusunan bahan ajar yang baik membutuhkan keahlian tertentu. Sukses atau gagalnya bahan ajar tergantung pada penyusunannya. Bahan ajar mungkin saja memuat tujuan dan alat ukur berarti, kan tetapi pengalaman belajar yang termuat di dalamnya tidak ditulis dengan baik atau tidak lengkap. Bahan yang demikian kemungkinan besar akan ditolak oleh siswa, atau lebih parah lagi siswa harus berkonsultasi dengan fasilitator. Hal ini tentu saja menyimpang dari karakteristik utama sistem bahan ajar.
- b) Sulit menentukan proses penjadwalan dan kelulusan, serta membutuhkan manajemen pendidika yang berbeda dari pembelajaran konvensional, karena setiap siswa menyelesaikan bahan ajar dalam waktu yang berbeda-beda, bergantung pada kecepatan dan kemampuan masing-masing.
- c) Dukungan pembelajaran berupa sumber belajar, pada umumnya cukup mahal, karena setiap siswa mencarinya sendiri. Berbeda dengan pembelajaran konvensional, sumber belajar seperti alat peraga dapat digunakan bersama-sama dalam pembelajaran.

## **B. Handout**

### **1. Pengertian Handout**

Menurut Prastowo *handout* adalah bahan pembelajaran yang sangat ringkas. Bahan ajar ini bersumber dari beberapa literatur yang

relevan terhadap kompetensi dasar dan materi pokok yang diajarkan kepada peserta didik. Bahan ajar ini diberikan kepada peserta didik untuk memudahkan mereka mengikuti proses pembelajaran.<sup>16</sup> Sedangkan menurut Depdiknas, *handout* adalah bahan tertulis yang disiapkan oleh seorang guru untuk memperkaya pengetahuan peserta didik.<sup>17</sup>

Berdasarkan definisi mengenai *handout*, dapat disimpulkan bahwa *handout* adalah bahan ajar dalam bentuk tercetak yang sifatnya ringkas, namun tetap sesuai dengan kompetensi dasar yang diminta oleh kurikulum dan diberikan kepada peserta didik dengan tujuan mempermudah peserta didik untuk belajar.

*Handout* biasanya hanya terdiri dari satu lembar atau beberapa lembar kertas saja. *Handout* dibuat berdasarkan satu atau beberapa macam buku ajar yang digunakan di sekolah. Hal ini dikarenakan terkadang guru menggunakan beberapa judul buku ajar dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, *handout* bersifat ringkas. *Handout* diberikan dengan tujuan untuk mempermudah peserta didik dalam belajar serta menambah materi yang belum ada di dalam buku ajar.

---

<sup>16</sup> Andi Prastowo, *Log cit*, 2014. hlm. 197

<sup>17</sup> Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, *Pandua Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm.12

## 2. Fungsi *Handout*

Steffen dan Ballstaedt dalam Prastowo menjelaskan bahwa fungsi *handout* antara lain: (1) membantu peserta didik agar tidak perlu mencatat, (2) sebagai pendamping penjelasan pendidik, (3) sebagai bahan rujukan peserta didik, (4) memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar, (5) pengingat pokok-pokok materi yang diajarkan, (6) memberi umpan balik, dan (7) menilai hasil belajar.<sup>18</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas fungsi utama dari *handout* adalah untuk mempermudah peserta didik dalam belajar, terutama saat di luar jam sekolah. Peserta didik saat ini cenderung malas untuk membaca buku ajar yang biasa digunakan. Peserta didik juga terkadang tidak mencatat penjelasan atau informasi tambahan yang disampaikan oleh guru. Dengan adanya *handout*, peserta didik dapat belajar dengan mudah dan menyenangkan. Isi *handout* yang ringkas dapat membangkitkan motivasi peserta didik untuk belajar.

## 3. Jenis-jenis *handout*

Berdasarkan karakteristik mata pelajarannya, *handout* dibedakan menjadi dua macam, yaitu *handout* mata pelajaran praktik dan non praktik.

### a. *Handout* mata pelajaran praktik

---

<sup>18</sup> Andi Prastowo, *Log cit.* 2011, hlm. 80

Pada jenis mata pelajaran praktik susunan *handout*-nya memiliki ketentuan, sebagai berikut:

- 1) Materi pokok kegiatan praktik, didalaamnya terdiri dari langkah-langkah kegiatan atau proses yang harus dilakukan oleh siswa, langkah demi langkah dalam memilih alat, merangkai dan menggunakan alat atau instrumen yang akan digunakan atau dipasangkan dalam unit atau rangkaian kegiatan praktik.
- 2) Pembelajaran dengan melakukan praktik ini berbeda dengan pembelajaran teori, pengalaman, dan keterampilan siswa sangat diharapkan dalam penggunaan alat atau instrumen praktik (harus mutlak benar), salah dalam merangkai atau menggunakan akan berakibat fatal, kerusakan atau bahkan kecelakaan.
- 3) Perlu atau sering kali dilakukan *pretest* terlebih dahulu, sebelum siswa memasuki ruangan laboratorium, untuk mengetahui sejauh mana siswa telah siap dengan segala apa yang akan dilakukan praktik tersebut.
- 4) Penggunaan alat evaluasi sangat diperlukan untuk umpan balik dan untuk melihat tingkat ketercapaian tujuan, serta kompetensi yang harus dikuasai dan divcapai oleh setiap siswanya.
- 5) Keselamatan kerja di laboratorium perlu dibudayakan dalam kegiatan prakti, baik dilab atau di bengkel.
- 6) Format identitasnya sama dengan penjelasan diatas, isi *handout* disesuaikan dengan kekhususan materinya.

b. *Handout* mata pelajaran nonpraktik

Untuk jenis mata pelajaran nonpraktik, susunan *handout*-nya memiliki ketentuan sebagai berikut:

- 1) Sebagai acuan *handout* adalah SAP (Satuan Acara Pembelajaran),
- 2) Format *handout*:
  - a. Bebas (*slide*, transparansi, *paper based*) dan dapat berbentuk narasi kalimat tetapi singkat atau skema (*flowchart*) dan gambar,
  - b. Tidak perlu pakai *header* dan *footer* untuk slide, cukup halaman pertama saja.
  - c. Konten atau isi *handout* terdiri dari *overview* materi dan perincian materi.<sup>19</sup>

#### 4. Struktur *handout*

Prastowo mengemukakan pendapat lain mengenai struktur isi *handout*. Secara lebih rinci unsur-unsur tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Identitas *handout*. Identitas *handout* ini meliputi tujuh bagian, yaitu: nama madrasah, kelas, nama mata pelajaran, pertemuan ke-, *handout* ke-, jumlah halaman, dan mulai berlakunya *handout*.

<sup>19</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoritis dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm, 197.

- b. Materi pokok atau materi pendukung pembelajaran yang akan disampaikan.<sup>20</sup>

Kesimpulannya, struktur isi *handout* hanya terdiri dari dua bagian penting. Kedua bagian penting tersebut adalah identitas *handout* dan materi pembelajaran. Identitas *handout* dapat meliputi nama sekolah, matapelajaran, kelas/semester, materi pokok, dan jumlah pertemuan saat *handout* digunakan. Materi pembelajaran yang ada dalam *handout* dapat berupa rangkuman atau penjelasan singkat saja. Penjelasan singkat mengenai materi pembelajaran disesuaikan dengan definisi dari *handout*. *Handout* merupakan bahan ajar yang bentuknya ringkas. Sehingga materi yang ada dalam *handout* berupa rangkuman atau penjelasan singkat. Selain itu, penjelasan singkat mengenai materi dalam *handout* juga disesuaikan dengan tujuan pembuatan *handout*. Pembuatan *handout* dimaksudkan untuk mempermudah peserta didik dalam belajar. Bagian-bagian lain seperti KI/KD dan tujuan pembelajaran dapat diletakkan sebelum materi pembelajaran. Jadi, KI/KD dan tujuan pembelajaran tidak termasuk ke dalam identitas *handout* ataupun ke dalam materi pembelajaran.

### C. Gambar

#### 1. Pengertian Media Gambar

---

<sup>20</sup> Andi Prastowo, *Ibid*, 2011. Hlm, 82

Gambar adalah salah satu media pengajaran yang amat dikenal dalam setiap kegiatan pengajaran. Hal itu disebabkan karena kesederhanaannya tanpa memerlukan perlengkapan dan tidak diperlukan di pyokesikan untuk mengamatinya.<sup>21</sup>

Menurut Asnawir media gambar atau foto adalah media reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi. Gambar/foto ini merupakan alat visual yang efektif karena dapat divisualisasikan sesuatu yang akan dielaskan dengan lebh konkrit dan realistik.<sup>22</sup>

## 2. Kualitas Gambar

Gambar yang digunakan sebaiknya mampu menjelaskan kata-kata yang disampaikan. Olehkarena itu, gambar-gambar tersebut harus memiliki kualitas yang baik, dalam artian memiliki tujuan, relevan, jelas mengandung kebenaran, autentik, aktual, lengkap, sederhana, menarik dan dan memberikan sugesti tentang kebenaran itu sendiri. Ukuranya harus besar supaya mudah dilihat dan dipahami oleh siswa yang duduk di bnagku paling belakang. Selain itu gambar harus bersih dari coretan, tidak kabur, tidak ada goresan atau cacat dan keterangan gambar atau pengelasanya harus baik.<sup>23</sup>

## 3. Kelebihan media gambar

<sup>21</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran: Peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran*, (yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm. 108

<sup>22</sup> Asnawir dan Bastirudin Usman, *Media Pembelajaran* (jJkarta: ciputat Press, 2002), hlm.29

<sup>23</sup> Lia Mujiarti, *Pengembangan Buku Ajar Berbasis Gambar Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Kenampakan Alam Dan Buatan Kelas V Semester 1 Mi Islamiyah Jatsari Nganjuk*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyyah Dan Keguruan UIN Malang, 2014

- a. Sifatnya konkrit, lebih realistis menunjukkan pada pokok masalah bila dibandingkan dengan verbal semata
- b. Gambar dapat mengatasi ruang dan waktu, artinya tidak semua benda objek, peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan pembelajar tidak dapat dibawa ke objek tersebut.
- c. Gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan panca indra
- d. Memperjelas suatu sajian masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja.
- e. Media gambar lebih murah harganya, mudah didapatkan dan digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.<sup>24</sup>

#### **4. Kekurangan Media Gambar**

- a. Lebih menekankan persepsi indra mata
- b. Benda terlalu kompleks, kurang efektif untuk pembelajaran
- c. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.<sup>25</sup>

### **D. Ilmu Pengetahuan Sosial**

#### **1) Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial**

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan intergrasi dari berbagai cabang ilmu pengetahuan sosial seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang dirumuskan atas dasar realitas dan intradisipliner dari

<sup>24</sup> Hujair AH. Sanaky, Media pembelajaran, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009), hlm.70

<sup>25</sup> *Ibid*, 71

aspek dan cabang-cabang ilmu sosial (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya). IPS atau studi sosial itu merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari materi cabang ilmu-ilmu sosial: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial.<sup>26</sup>

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.<sup>27</sup>

#### **b) Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial**

Menurut Awan Mutakin dalam Trianto tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat, tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pelajaran IPS disekolah diorganisasikan secara baik. Dari rumusan tujuan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

---

<sup>26</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm.124

<sup>27</sup> Wahidmurni, *Pengembangan Kurikulum IPS dan Ekonomi di Sekolah/Madrasah* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm.68

- a) Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemaahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaaan masyarakat.
- b) Mengetahui dan memahami konsep adasar dan mampu mengguakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.
- c) Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan dan masalah yang berkembang di masyarakat.
- d) Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.
- e) Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar survive yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.

Mata pelajaran IPS bertujuan agar anak didik mempunyai tujuan sebagai berikut:<sup>28</sup>

- a) Mengenal konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.

---

<sup>28</sup> Iif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri, *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu* ( Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), hlm. 10

- b) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis , rasa ingin tahu , inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

#### **E. Kajian Materi Kerajaan Islam di Indonesia**

##### 1) Samudra pasai

- a. Letak geografis : Terletak dipantai utara Aceh
- b. Politik

Kerajaan samudra pasai dibangun oleh Nazimudin al Kamil, seorang laksamana laut dari Mesir. Raja pertamanya adalah Marah Silu dengan gelar Sultan Malik al Saleh (1290-1297). Pada tahun 1297 M, Sultan Malik al Saleh wafat kemudian digantikan oleh putranya yang bernama Sultan al-Tahir Malik. Setelah Sultan Malik al-Tahir wafat, Samudra Pasai digantikan oleh putranya yang bernama Sultan Malik al-Zahir. Sultan Malik al-Zahir adalah seorang Sultan yang taat pada agama dan mengaut madzhab syafi'i. Pada tahun 1348 Sultan Malik al-Zahir wafat, kemudian tahta kerajaan

dipegang oleh Zainal Abidin. Pada masa Zainal Abidin, Majapahit berhasil menguasai Samudra Pasai..

c. Kehidupan Sosial, Ekonomi dan budaya

Kehidupan sosial masyarakat Samudra Pasai diatur menurut aturan-aturan dan hukum-hukum islam yang mempunyai kesamaan dengan daerah Arab, sehingga daerah Kerajaan Samudra Pasai mendapat julukan daerah Serambi Mekkah.

Kehidupan perekonomian yang utama dari masyarakat Aceh adalah perdagangan. Pada masa kejayaan Aceh, perekonomian Aceh berkembang pesat. Penguasaan Aceh atas daerah-daerah pantai barat dan timur Sumatera banyak menghasilkan lada. Semenanjung Malaka banyak menghasilkan lada dan timah. Hal ini menjadi bahan ekspor yang penting bagi Aceh sehingga perdagangan Aceh maju dan pesat.

Kerajaan Samudra Pasai berkembang sebagai penghasil karya tulis yang baik. Beberapa orang berhasil memanfaatkan huruf arab yang di bawa oleh agama islam untuk menulis karya mereka dalam bahasa Melayu, yang kemudian di sebut dengan Bahasa Jawi dan hurufnya disebut Arab Jawi. Selain itu juga berkembang ilmu Tasawuf yang diterjemahkan ke dalam bahasa Melayu.

## 2) Kerajaan Aceh

- a. Letak geografis, terletak di Pulau Sumatera bagian utara dan dekat dengan jalur pelayaran dan perdagangan.
- b. Politik
  1. Sultan Ali Mughayat Syah (1514-1528)
  2. Sultan Salahudin (1528-1537)
  3. Sultan Aluddin Riayat Syah Al Kahar (1537-1568)
  4. Sultan Iskandar Muda (1607-1636)
  5. Sultan Iskandar Tani (1636-1641)
- c. Kehidupan Sosial, ekonomi dan Budaya

Dalam kehidupan sosial, di Aceh muncul dua golongan yang saling berebut pengaruh, yakni golongan Teuku dan golongan Tengku. Golongan Teuku adalah kaum bangsawan yang memegang kekuasaan sipil. Adapun golongan Tengku adalah kaum ulama yang memegang peranan penting dalam bidang agama.

Kehidupan perekonomian yang utama dari masyarakat Aceh adalah perdagangan. Pada masa kejayaan Aceh, perekonomian Aceh berkembang pesat. Pengusaan Aceh atas daerah-daerah pantai barat dan timur Sumatera banyak menghasilkan lada.

Aceh sering disebut sebagai Negeri Serambi Mekah, Oleh sebab itu, para ulama merupakan salah satu sendi

kehidupan masyarakat Aceh. Pengaruh Islam yang sangat kuat juga tampak dalam aspek bahasa dan sastra Aceh.

### 3) Kerajaan Demak

- a. Letak Geografis, kerajaan Demak terletak di Jawa Tengah.
- b. Politik
  1. Raden Patah
  2. Pati Unus
  3. Sultan Trenggono
  4. Sultan Prawoto
- c. Kehidupan ekonomi, sosial dan budaya

Kehidupan sosial Demak di atur oleh hukum-hukum islam, tetapi juga masih menerima tradisi lama. Dengan demikian, muncul sistem kehidupan sosial yang telah mendapat pengaruh islam.

Penyebar agama islam sekaligus pendukung Kerajaan Demak adalah para wali yang dikenal dengan sebutan wali songo. Dalam menyebarkan agama islam tersebut, para wali ini tidak jarang menggunakan sarana kesenian dalam dakwahnya, sehingga pada masa Kerajaan Demak ini kesenian terutama wayang sangat berkembang. Di bidang budaya, terlihat jelas dengan adanya pembangunan Masjid Agung Demak yang terkenal dengan salah satu tiang utamanya terbuat dari kumpulan sisa-sisa kayu yang dipakai untuk membuat masjid itu sendiri

yang disebut soko tatal. Di pendapa (serambi depan masjid) itulah Sunan Kalijaga (pemimpin pembangunan masjid) meletakkan dasar-dasar syahadatain (perayaan Sekaten). Tujuannya ialah untuk memperoleh banyak pengikut agama Islam.

Dilihat dari segi ekonomi, Demak sebagai kerajaan maritim, menjalankan fungsinya sebagai penghubung atau transit daerah penghasil rempah-rempah di bagian timur dengan Malaka sebagai pasaran di bagian barat. Perekonomian Demak dapat berkembang dengan pesat di dunia maritim karena didukung oleh penghasil dalam bidang agraris yang cukup besar

#### 4) Kerajaan Banten

a. Letak geografis, terletak Jawa Barat bagian utara

b. Politik

1. Hasanudin
2. Maulana Muhammad
3. Abu Mufakir
4. Sultan Ageng Titayasa

c. Kehidupan sosial, ekonomi dan Budaya

Pemerintahan Banten di Jawa Barat menggunakan aturan dan hukum islam, sehingga kehidupan masyarakatnya hidup secara teratur. Banyak orang India, Arab, Cina, Melayu dan Jawa yang menetap di Banten.

Kerajaan Banten berada pada posisi yang strategis dalam perdagangan internasional. Berkuasanya Portugis di Malaka mendorong Banten untuk membuat pelabuhan di tepi Selat Sunda dan Teluk Banten, pelabuhan ini dipakai untuk ekspor lada yang akan dikirim ke luar negeri. Untuk menambah ekspor lada, Maulana Yusuf melakukan penaklukan ke Lampung. Dengan ditaklukkannya Lampung sebagai penghasil lada terbesar mampu meningkatkan ekspor ke luar negeri dan meningkatkan perekonomian.

Hasil peninggalan kebudayaan yang bersifat materi dari Kerajaan Banten berupa bangunan yang bentuk dan ukirannya mendapatkan pengaruh dari kebudayaan Islam. Contoh peninggalan tersebut bisa kita lihat pada adanya pembangunan masjid yang pada masa Kesultanan Banten, masjid dijadikan sebagai tempat untuk melaksanakan ibadah.

## **F. Hasil Belajar**

### **1) Belajar**

Belajar merupakan kegiatan yang banyak dilakukan orang. Belajar juga merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan pada dirinya melalui pelatihan atau

pengalaman-pengalaman.belajar dapat membawa perubahan bagi si pelaku, baik perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.<sup>29</sup>

Belajar merupakan suatu proses dan bukan hasil yang hendak dicapai semata. Proses itu sendiri berlangsung melalui serangkaian pengalaman, sehingga terjadi modifikasi tingkah laku yang telah dimilikinya sebelumnya. Jadi berdasarkan proses (sebagai alat atau means) akan tercapai tujuan (ends) sesuatu yang dikehendaki oleh pendidikan.<sup>30</sup>

## 2) Hasil Belajar

Menurut Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah dia menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan ini diperoleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran.<sup>31</sup>

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Prestasi belajar juga merupakan hasil dari penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar. Fungsi prestasi belajar bukan hanya untuk mengetahui sejauh mana kemajuan siswa setelah menyelesaikan suatu aktivitas, tetapi yang lebih penting

---

<sup>29</sup> Baharuddin. Pendidikan & Psikologi Perkembangan. (Jogjakarta: Ar-ruzz Media,2009) hlm. 162

<sup>30</sup> Oemar Hamalik. *Loc.cit.* hlm 106

<sup>31</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 35

adalah sebagai alat untuk memotivas siswa untuk lebih giat belajar.<sup>32</sup>

Gagne mengemukakan lima jenis atau tipe hasil belajar:<sup>33</sup>

a. Belajar kemahiran intelektual (Cognitive)

Dalam tipe ini termasuk belajar dekriminasi nbelajar konsep dan belajar kaidah. Belajar dekriminasi yaitu kesanggupan membedakan beebraapa objek berdasarkan ciri-ciri tertentu. Untuk itu diperlukan pengamatan yang cermat dari ciri-ciri objek tersebut seperti bentuknya., ukuranya, warnnya dan lain-lain

Belajar konsep yakni kesanggupan merapkan objek yang mempunyai ciri yang sama menjadi satu kelompok. Konsep diperoleh dari interaksi dengan lingkungan dan banyak terjadi dalam realoitas kehidupan. Konsep dinyatakan dalam bentuk simbul bahasa

b. Belajar Informasi Verbal

Pada umumnya belajar, berlangsung melalui informasi verbal, apalagi belajr disekolah, seperti membaca, mengarang, bercerita, mendengarkan uraian guru, kesanggupan menyatakan pendapat dalam bahsa lisan atau

<sup>32</sup> Syaiful Bahri Djamarah. *Prestasi Belajar dan kompetensi Guru*. (surabaya: Usaha nsional, 2012), hlm. 23.

<sup>33</sup> Nana Sudjaan. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru algesindo, 2005), hlm. 47.

tulisan, berkomunikasi, kesanggupan memberi arti dari setiap kata atau kalimat dan lain-lain.

c. Belajar mengatur kegiatan intelektual

Tipe belajar ini menekankan pada aplikasi kognitif dalam pemecahan persoalan. Ada dua aspek penting dalam tipe belajar ini, yakni prinsip pemecahan masalah dan langkah berpikir dalam pemecahan masalah (*problem solving*). Pemecahan masalah memerlukan kemahiran intelektual belajar konsep dan akidah. Kemahiran intelektual tersebut akan membentuk satu kemampuan intelektual yang tinggi.

d. Belajar sikap

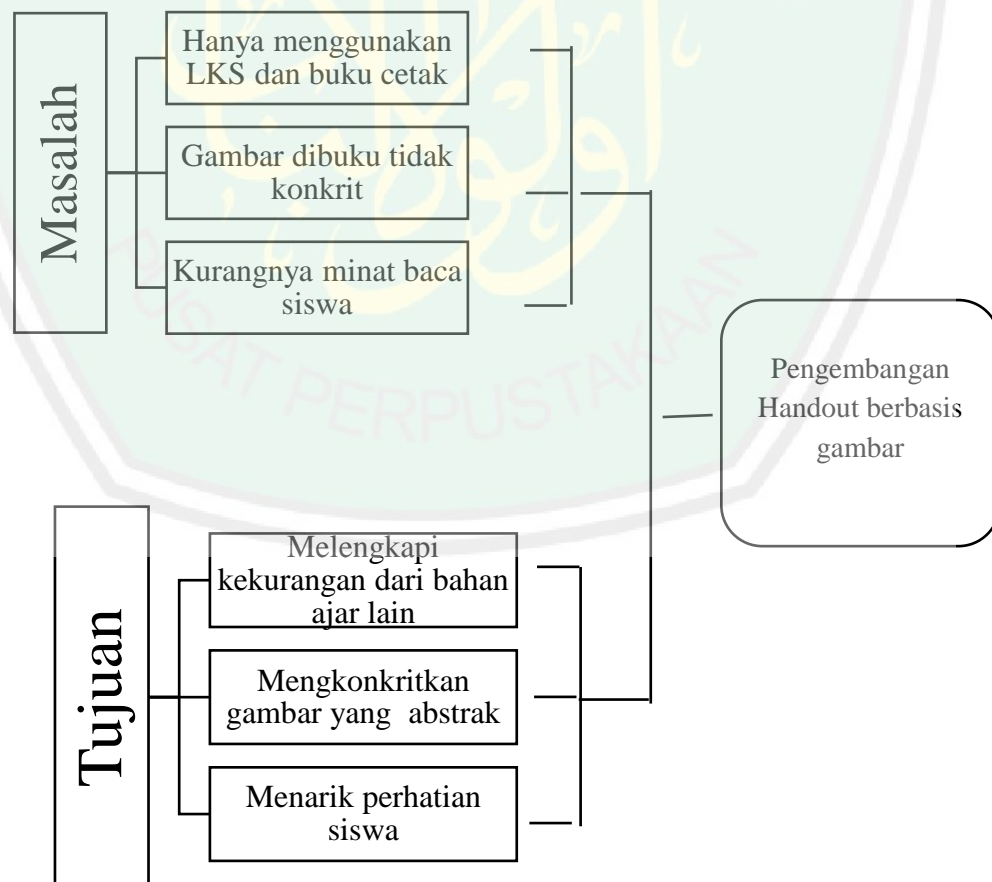
Sikap merupakan kesediaan dan kesiapan seseorang untuk menerima atau menolak suatu objek berdasarkan penilaian objek berdasarkan penilaian terhadap objek itu. Apakah berarti atau tidak pada dirinya. Itu sebabnya berhubungan dengan pengetahuan seseorang. Sikap juga dapat diandang sebagai kecenderungan seseorang untuk berperilaku. Hasil belajar sikap nampak dalam bentuk kemauan, minat, perhatian, perubahan persasaan. Sikap dapat diubah melalui proses belajar

e. Belajar keterampilan motorik

Belajar keterampilan motorik banyak berhubungan dengan kesanggupan menggunakan gerakan anggota badan, sehingga memiliki rangkaian urutan gerakan yang teratur dan luwes, tepat, cepat dan lancar.

## 2. Kerangka Berpikir

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, ada beberapa masalah yang ditemukan. Hal ini akan dijelaskan dalam bagan dibawah ini.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Metode penelitian ini digunakan untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk tersebut. Tujuan utama dari riset dan pengembangan (*Research and Development*) adalah bukan untuk merumuskan atau menguji teori tetapi mengembangkan hasil-hasil yang efektif untuk dimanfaatkan disekolah-sekolah atau lembaga-lembaga lainnya.<sup>34</sup>

Produk tersebut dapat berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran dikelas atau laboratorium atau juga perangkat lunak (*software*) seperti program komputer, model pembelajaran, dan lain-lain.<sup>35</sup>

Dengan demikian penelitian pengembangan merupakan suatu penelitian yang menghasilkan dan menguji keefektifan produk baik dari segi proses maupun hasil terkait dengan peningkatan kualitas pendidikan. Hasil dari pengembangan bahan ajar *handout* berbasis gambar materi Kerajaan Islam di Indonesia untuk SD/MI ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa sehingga akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa.

---

<sup>35</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm.245.

## B. Model pengembangan

Model dapat digambarkan sebagai representasi dari kondisi sebenarnya. Model juga dapat diartikan penyederhanaan dari informasi atau sesuatu yang kompleks menjadi lebih sederhana agar mudah untuk dipahami. Dengan adanya model, orang akan lebih mudah memahami sesuatu dibandingkan dengan pemberian penjelasan yang panjang lebar. Pengembangan *handout* berbasis *mind mapping* menggunakan model pengembangan prosedural. Model prosedural adalah model deskriptif yang menggambarkan langkah kerja/prosedur yang harus dilakukan untuk menghasilkan sebuah produk pengembangan. Model prosedural biasanya berupa urutan langkah-langkah yang harus diikuti bertahap dari awal hingga akhir. Salah satu model pengembangan prosedural adalah model pengembangan Borg & Gall.

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan menurut Borg & terdiri dari sepuluh langkah, meliputi:<sup>36</sup>(1) *Research and information collecting*, (2) *planning*, (3) *develop preliminary form of product*, (4) *preliminary field testing*, (5) *main product revision*, (6) *main field testing*, (7) *operational product revision*, (8) *operational field testing*, (9) *final product revision*, (10) *dissemination and distribution*.

---

<sup>36</sup> Borg, Walter R. Gall, Meredith Damien. *Educational Research: An Introduction Third Edition*. (New York: Longman, 1983)hlm. 636.

Dalam penelitian pengembangan bahan ajar *handout* berbasis gambar, tidak semua langkah dalam model Borg & Gall dipergunakan. Hanya langkah pertama hingga ketujuh saja yang digunakan. Langkah-langkah yang digunakan adalah (1) penelitian dan pengumpulan informasi awal, (2) perencanaan, (3) pengembangan format produk awal, (4) uji coba awal, (5) revisi produk, (6) uji coba lapangan, dan (7) revisi produk. Langkah-langkah yang tidak digunakan dalam penelitian pengembangan antara lain (1) uji lapangan, (2) revisi produk akhir, dan (3) desiminasi dan implementasi.

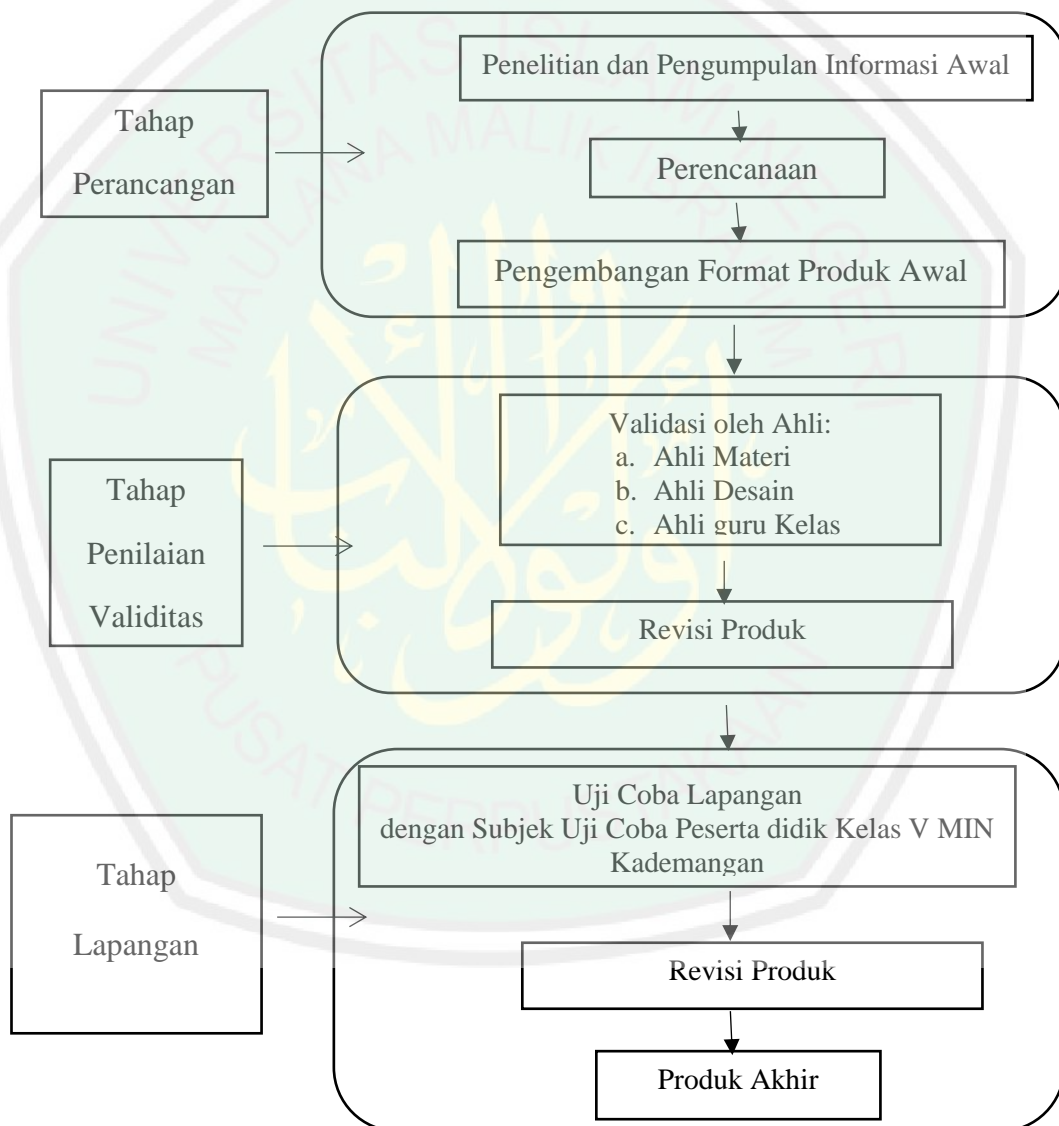
Langkah uji lapangan tidak digunakan dalam penelitian ini dikarenakan subjek uji coba yang diperlukan dalam tahapan ini sangat banyak. Tahapan ini memerlukan 10-30 sekolah atau 40-200 subjek uji coba.<sup>37</sup> Selain itu, tahapan uji coba awal dan uji coba lapangan dianggap cukup. Tahapan uji coba awal telah melalui penilaian dari tim validasi dan tahapan uji coba lapangan sudah melalui penilaian dari peserta didik. Tahapan revisi produk akhir tidak dilakukan karena tahapan uji lapangan tidak digunakan dalam penelitian pengembangan ini. Tahap desiminasi dan implementasi tidak digunakan dikarenakan produk yang dihasilkan pada penelitian pengembangan ini belum disampaikan atau disebarluaskan dalam forum tertentu. Produk yang dihasilkan hanya diuji cobakan di salah satu MI negeri di Kabupaten Blitar.

---

<sup>37</sup> Punjaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm.206.

### C. Prosedur Pengembangan

Selain model pengembangan, dalam penelitian pengembangan juga memerlukan model produk yang dikembangkan. Prosedur pengembangan yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Diagram Alir Model Pengembangan Adaptasi Borg & Gall

Bedasarkan model pengembangan yang disebutkan diatas, maka prosedur pengembangan dapat digambarkan dalam tahapan-tahapan berikut ini.

### **1. Penelitian dan Pengumpulan Informasi Awal**

Tahap pertama dari model pengembangan Borg & Gall adalah penelitian dan pengumpulan informasi awal. Tahap ini bertujuan untuk memperoleh informasi guna mendukung penelitian pengembangan. Tahapan ini dapat berupa studi lapangan dan juga studi literatur.

Studi lapangan dilakukan dengan melakukan observasi di sekolah. Observasi dikhususkan pada tema yang terkait dengan penelitian. Tema dalam penelitian pengembangan ini adalah bahan ajar. Informasi yang berhasil dikumpulkan dari hasil observasi antara lain (1) jenis bahan ajar yang banyak di gunakan di sekolah adalah buku ajar dan LKS, (2) peserta didik memiliki minat baca yang rendah terhadap buku ajar.

Studi literatur dapat berupa mengkaji penelitian terdahulu dan penelitian terbaru yang relevan dengan dengan tema penelitian. Bahan yang dikaji dapat berupa jurnal penelitian, tesis/disertasi, dan buku. Hasil dari studi literatur dapat digunakan untuk mendukung studi lapangan.

### **2. Perencanaan**

Tahap perencanaan merupakan tahapan kedua dalam prosedur pengembangan ini. Tahapan ini bertujuan untuk mendesain bagaimana produk yang akan dihasilkan. Produk yang akan dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini berupa bahan ajar. Tahapan ini dapat berupa penentuan jenis

bahan ajar, perumusan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, hingga penentuan materi yang akan disajikan dalam bahan ajar.

Bahan ajar yang akan dikembangkan dalam penelitian pengembangan ini adalah jenis bahan ajar cetak. Bahan ajar cetak yang dimaksudkan adalah *handout*. *Handout* dipilih berdasarkan hasil studi lapangan awal yang telah dilakukan. Peserta didik cenderung malas untuk membaca buku ajar. *Handout* sebagai salah satu bahan ajar yang isinya berupa ringkasan cocok dipilih sebagai produk pengembangan.

Indikator dirumuskan agar kompetensi yang diminta oleh kurikulum dapat dikuasai dengan baik oleh peserta didik. Indikator juga digunakan sebagai acuan materi yang ada dalam *handout*. Indikator terdiri atas kata kerja operasional (KKO) dan materi. Dengan adanya indikator, diharapkan materi dalam *handout* tidak keluar dari KI dan KD yang diminta oleh kurikulum.

Perumusan tujuan dilakukan untuk mengetahui tujuan-tujuan apa saja yang harus dicapai pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan adanya tujuan yang jelas, maka diharapkan *handout* yang dihasilkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selain itu, produk yang dihasilkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah. Penentuan materi harus dilakukan agar materi ajar yang dipilih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

### **3. Pengembangan Format Produk Awal**

Tahapan ketiga ini bertujuan untuk mengembangkan produk awal. Semua yang sudah direncanakan pada tahap perencanaan dikerjakan pada

tahapan ini. Pengumpulan literatur terkait materi dalam *handout* dilakukan dalam tahap ini. Tahapan ini juga menentukan bagaimana struktur *handout* yang akan dipakai.

#### 4. Uji Coba Awal

Pengembangan bahan ajar *handout* yang dihasilkan pada tahap sebelumnya akan diuji cobakan. Tahap uji coba dilakukan untuk mengevaluasi dan memvalidasi *handout* yang dihasilkan. Validasi dan evaluasi akan dilakukan oleh ahli desain pembelajaran, ahli desain, dan ahli materi. Ahli desain pembelajaran yaitu orang yang memiliki pengalaman dalam bidang teknologi pembelajaran dengan latar belakang pendidikan minimal S2 dan memiliki pengalaman dalam mengembangkan bahan ajar/media pembelajaran. Ahli Ahli materi yaitu seorang yang memiliki pengalaman dalam mengajar di sekolah tingkat dasar dengan latar belakang pendidikan minimal S1 Sarjana Pendidikan dan memiliki pengalaman mengajar di sekolah dasar selama sepuluh tahun. Ahli guru kelas merupakan seorang yang telah memiliki pengalaman mengajar di SD/MI.

Tahapan uji coba dilakukan untuk mengumpulkan penilaian dari tim validasi. Pengumpulan nilai dilakukan dengan menggunakan angket dengan sistem *check list*. Uji coba juga bertujuan untuk mendapatkan komentar atau catatan khusus dari tim validasi. Kualitas *handout* berbasis gambar tahap awal terlihat dari nilai yang terkumpul.

## 5. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan berdasarkan penilaian dan catatan khusus pada tahap uji coba. Kesalahan dan kekurangan produk yang dihasilkan akan diperbaiki berdasarkan catatan dari tim validasi.

## 6. Uji Coba Lapangan

Tahap uji coba lapangan dilakukan setelah melalui tahap revisi produk. *Handout* berbasis *picture and picture* yang telah direvisi akan diuji cobakan kembali. Uji coba lapangan melibatkan subjek uji coba lapangan. Subjek uji coba lapangan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MIN Kademangan Blitar. Uji coba lapangan tidak jauh berbeda dengan uji coba awal. Uji coba lapangan bertujuan untuk mengumpulkan penilaian dan komentar dari subjek uji coba lapangan. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan nilai juga berupa angket dengan sistem *checklist*.

## 7. Revisi Produk

Revisi produk merupakan tahapan terakhir dari prosedur pengembangan. Revisi produk dilakukan berdasarkan hasil uji coba lapangan. Penilaian dan komentar dari subjek uji coba dikumpulkan. Apabila penilaian dari subjek uji coba masih menunjukkan hasil yang tidak layak, maka produk masih akan direvisi terlebih dahulu. Revisi dilakukan berdasarkan komentar/catatan dari subjek uji coba.

### D. Tahap Validasi Produk

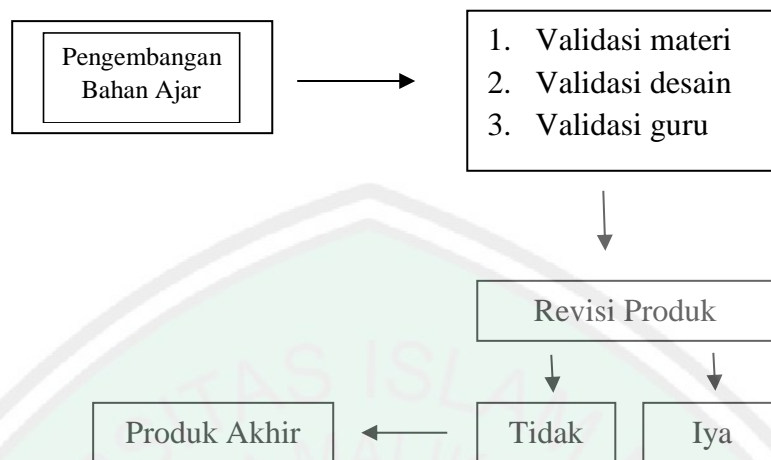
Validasi produk merupakan salah satu rangkaian dari penelitian pengembangan. Validasi produk akan dilakukan oleh validator dan subjek

uji coba lapangan. Validasi akan dilakukan oleh ahli desain pembelajaran, ahli guru kelas, dan ahli materi. Validasi lapangan akan dilakukan di salah satu MIN di Kabupaten Blitar yang masih menggunakan kurikulum 2013. Peneliti akan menjelaskan materi kepada peserta didik dengan bantuan *handout* berbasis gambar. Dalam tahapan ini peneliti mengumpulkan komentar dan saran dari validator serta penilaian dari subjek uji coba lapangan. Penilaian berupa skor dari peserta didik mengenai *handout* berbasis gambar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan adanya validasi diharapkan produk akhir bahan ajar *handout* berbasis gambar yang dikembangkan akhirnya benar-benar dipertanggungjawabkan. Agar validasi tercapai dengan baik, perlu ketepatan dalam pemilihan desain validasi, subjek validasi, jenis data, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data pengembangan bahan ajar. Hal tersebut akan diuraikan secara rinci sebahai berikut:

1. Desain Validasi

Validasi ini bertujuan untuk memperoleh data secara lengkap demi perbaikan produk atau kesempurnaan produk yang akan dibuat. Selain itu juga untuk mengetahui produk yang dikembangkan layak diujicobakan pada siswa. Validasi dilakukan melalui evaluasi ahli dan validasi guru kelas V.



Gambar 3.2 Bagan Desain Validasi Produk

## 2. Subjek Validasi

Subjek validasi dalam pengembangan bahan *handout* berbasis gambar adalah ahli isi/materi, ahli desain pembelajaran, ahli guru kelas serta siswa kelas V MIN Kademangan Blitar. Salah satu alasan memilih siswa kelas IV SDN Kademangan V Blitar sebagai subjek penelitian karena siswa belum pernah melakukan pembelajaran dengan menggunakan *handout*. Melalui bahan ajar *handout* berbasis gambar yang terdapat materi Kerajaan Islam di Indonesia diharapkan mampu meningkat minat baca dan minat belajar siswa sehingga berpengaruh pada peningkatan hasil belajar. Berikut penjelasan terkait dengan uji validasi oleh para ahli:

### a. Ahli materi

Ahli materi merupakan dosen ahli yang menguasai karakteristik materi Kerajaan Islam di Indonesia pelajaran IPS. Dalam hal ini ahli materi yang dipilih oleh peneliti adalah Ibu Aniek

Rahmaniah M.Pd selaku dosen fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan. Beliau dipilih oleh peneliti sebagai ahli isi karena sudah memenuhi kualifikasi ahli dalam penelitian pengembangan ini, yaitu:

- 1) Menguasai karakteristik materi Kerajaan Islam di Indonesia MI/SD.
- 2) Memiliki wawasan pengalaman yang relevan terhadap produk yang dikembangkan.
- 3) Bersedia sebagai penguji produk pengembangan bahan ajar *handout* materi kerajaan Islam di Indonesia kelas V di MIN Sumberjati Blitar.

b. Ahli desain

Pemilihan ahli desain ini didasarkan pada pertimbangan bahwa yang bersangkutan memiliki keahlian dalam bidang desain bahan ajar. Kriteria yang ditetapkan tidak jauh berbeda dengan kriteria ahli materi. Ahli desain yang dipilih dalam pengembangan bahan ajar adalah Bapak Bayu Tara Wijaya M.Si. Beliau juga merupakan seorang ahli media atau desain .

c. Ahli guru kelas

Ahli guru kelas memberikan tanggapan dan penilaian terhadap pengembangan *handout* gambar. Adapun kriteria ahli guru kelas adalah sebagai berikut:

- 1) Guru tersebut sedang mengajar ditingkat lembaga SD/MI.

- 2) Memiliki pengalaman dalam mengajar dalam pembelajaran tematik.
- 3) Kesiapan guru sebagai penilai dan pengguna produk untuk sumber perolehan data hasil produk yang telah dikembangkan peneliti.

### 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian diambil dari siswa kelas IV SDN Kademangan 5 Blitar dengan jumlah 28 siswa.

### E. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam pengembangan bahan ajar ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil pengisian angket oleh peserta didik pada uji coba lapangan. Data kuantitatif selanjutnya akan diolah menggunakan rumus yang ada agar dapat dideskripsikan. Data kualitatif diperoleh dari hasil validasi oleh ahli desain, ahli bahasa, dan ahli materi.

1. Data kuantitatif, diperoleh dari hasil penskoran berupa prosentase melalui angket penilaian ahli, angket penilaian guru kelas, dan hasil tes belajar siswa adalah sebagai berikut:
  - a) Penilaian ahli isi dan desain pembelajaran tentang kesesuaian isi bahan ajar. Kesesuaian media pembelajaran ini meliputi kecermatan isi, penggunaan bahasa, pengemasan, dan kelengkapan komponen lainnya.
  - b) Penilaian guru tematik kelas V dan siswa uji coba terhadap kemenarikan bahan ajar.

- c) Hasil tes belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar (hasil tes awal dan hasil tes akhir)
2. Data kualitatif, dapat berupa :
    - a) Hasil pengamatan pembelajaran siswa sebelum dan setelah menggunakan pengembangan media pembelajaran interaktif.
    - b) Masukan, tanggapan, dan saran perbaikan berdasarkan hasil penilaian ahli isi, ahli desain dan ahli guru kelas V MIN Sumberjati Kademangan Blitar.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan digunakan untuk memperoleh sejumlah data diantaranya berupa hasil wawancara, angket dan tes perolehan hasil belajar. Masing-masing instrumen akan dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Panduan wawancara digunakan sebagai panduan ketika melakukan wawancara kepada guru dan siswa untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap *handout* berbasis gambar. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara empat mata/individual. Pedoman wawancara berisi pertanyaan bisa mencangkup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah atau variabel yang dikaji dalam penelitian.<sup>38</sup> Wawancara dilakukan

---

<sup>38</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 219.

kepada Bapak Kholil Ridan S.Pd selaku guru kelas V MIN Sumberjati Kademngan Blitar. Wawancara dilakukan guna menemukan permasalahan yang akan diteliti.

## 2. Observasi

Pedoman observasi dibuat sebagai panduan untuk mengetahui proses berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan buku praktikum yang dikembangkan. Observasi juga dilakukan untuk mengetahui kondisi awal sekolah dan karakteristik siswa.

## 3. Angket

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam pengembangan *handout* ini berbentuk lembar validasi dan angket tertutup. Lembar validasi digunakan untuk menilai kelayakan *handout* berbasis gambar dari segi desain, bahasa, dan materi. Lembar validasi berupa pertanyaan yang mengarah pada tanggapan dan saran dari ahli validasi. Angket digunakan untuk menjangkau tanggapan dan komentar mengenai produk pengembangan dari subjek uji coba.

Angket yang digunakan adalah angket dengan sistem *check list* yang berisi pertanyaan tertulis. Pertanyaan dalam angket mengacu pada kelayakan isi dan tampilan *handout* berbasis gambar yang dikembangkan. Adapun responden angket adalah:

- a. Angket penilaian atau tanggapan ahli isi/materi.

- b. Angket penilaian atau tanggapan ahli desain pembelajaran.
- c. Angket penilaian atau tanggapan guru kelas V MIN Sumberjati Kademnagan Blitar.
- d. Angket penilaian atau tanggapan siswa melalui uji coba lapangan.

Jawaban setiap *item* instrumen menggunakan skala *likert*.

Skala ini disusun dalam bentuk suatu pernyataan dan diikuti oleh lima respons yang menunjukkan tingkatan sebagai berikut:

- a. Skor 5, jika sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik dan sangat mudah.
- b. Skor 4, jika tepat, sesuai, jelas, menarik dan mudah.
- c. Sskor 3, jika cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik dan cukup mudah.
- d. Skor 2, jika kuang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik dan kurang mudah.
- e. Skor 1, jika sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menai dan sangat tidak mudah.

#### 4. Tes pencapaian hasil belajar

Tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah tes sebelum dan sesudah (*pretest* dan *pos test*) menggunakan bahan ajar *handout* pada siswa kelas V di MIN Kademangan.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian pengembangna ini yaitu:

### 1. Analisis isi pembelajaran

Analisis ini dilakukan degan merumuskan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk menyampiakna susunan materi. Hasil analisa tersebut digunakan sebagai bahan pembelajaran berupa peembangan media pembelajaran.

### 2. Analisis deskriptif

Pada tahap uji coba ini data dihimpun melalui angket penilaian tertutup dan angket penilaian terbuka untuk memberi saran dan masukan. Hasil analisa ini digunakan untuk menentukan tingkat ketepatan, keefektifan dan kemenarikan produk hasil *handout* berbasis gambar. Untuk menganalisis hasil tanggapan dari validator menggunakan rumus sebagai berikut.<sup>39</sup>

$$P = \frac{\sum xi}{\sum x} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

$\sum x i$  = jumlah total skor yang diperoleh dari validator

$\sum x$  = jumlah skor ideal

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 313.

Dalam pemberian makna dan pengambilan keputusan untuk merevisi media ajar yang digunakan kualifikasi yang memiliki kriteria sebagai berikut:<sup>40</sup>

**Tabel 3.1**

**kriteria kelayakan media pembelajaran**

Presentase 100%	Kualifikasi	Kriteria kelayakan
$84\% < \text{skor} \leq 100\%$	Sangat valid	Tidak Revisi
$68\% < \text{skor} \leq 84\%$	Valid	Tidak Revisi
$52\% < \text{skor} \leq 68\%$	Cukup valid	Perlu Revisi
$36\% < \text{skor} \leq 52\%$	Kurang valid	Revisi
$20\% < \text{skor} \leq 36\%$	Sangat kurang valid	Revisi

**Tabel 3.2**

**Kualifikasi Tingkat Kemenarikan Berdasarkan Persentase<sup>41</sup>**

Persentase (%)	Tingkat Kemenarikan
$84\% < \text{skor} \leq 100\%$	Sangat Menarik
$68\% < \text{skor} \leq 84\%$	Menarik
$52\% < \text{skor} \leq 68\%$	Cukup Menarik
$36\% < \text{skor} \leq 52\%$	Kurang Menarik
$20\% < \text{skor} \leq 36\%$	Sangat Kurang Menarik

### 3. Analisis Hasil tes

Analisis data digunakan untuk mengukur tingkat perbandingan hasil belajar siswa, dalam uji coba lapangan pengujian data menggunakan desain eksperimen yang dilakukan untuk mengetahui perbandingan

<sup>40</sup> Ibid.

<sup>41</sup> B.Subali,dkk, *Pengembangan CD Pembelajaran Lagu Untuk MenumbuhKan Pemahaman Sains Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia, Nomor 8, Halaman 26-32, Jurusan Fisika Universitas Negeri Semarang (UNNES), Januari 2012

sebelum dan sesudah menggunakan produk pengembangan(kelas eksperimen dan kelas control). Pengujian dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi apakah buku ajar baru tersebut lebih efektif dan efisien dibandingkan buku ajar yang lama atau yang lain.<sup>42</sup>

Analisis data hasil tes yang digunakan untuk mengukur pemahaman konsep siswa, dalam uji coba lapangan menggunakan eksperimen dengan cara membandingkan keadaan sebelum dan sesudah memakai metode mengajar baru (*before-after*).<sup>43</sup> Berikut penjelasan terkait dengan model eksperimen *before-after*.



Gambar 3.3 desain Eksperimen (*before/after*)

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Nilai sebelum perlakuan

O<sub>2</sub> : Nilai setelah perlakuan

X : Perlakuan

Pada uji coba lapangan, data dihimpun menggunakan angket dan tes atau tes pencapaian belajar. Data uji coba lapangan dikumpulkan dengan menggunakan pre test dan post test dalam rangka untuk mengetahui

<sup>42</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV ALFABETA, 2009), hal 414

<sup>43</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV ALFABETA, 2012) hlm. 414.

perbandingan efektifnya belajar siswa antara kelompok uji coba lapangan yakni siswa kelas V sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran interaktif. Untuk menghitung tingkat perbandingan tersebut menggunakan rumus t-test adapun rumus yang digunakan dengan tingkat kemaknaa 0,05 adalah:<sup>44</sup>

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

- Md = rata-rata dari gain antara *post test* dan *pre test*  
 d = *gain* (selisih) skor *post test* terhadap *pre test* setiap subjek  
 n = jumlah subjek

<sup>44</sup> Subana dkk, *Statistika Pendidikan* ( Bandung: pustaka setia, 2005), hlm. 131.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

#### A. HASIL PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *HANDOUT* BERBASIS GAMBAR

##### 1. Deskripsi Bahan Ajar *Handout* Berbasis Gambar

Hasil produk pengembangan yang dikembangkan berupa Bahan Ajar *Handout* Berbasis Gambar dengan Subtema Kerajaan Islam di Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN Sumberjati Kademangan Blitar. Adapun deskripsi dari produk Bahan Ajar *Handout* Berbasis Gambar ini adalah sebagai berikut:

##### a. Identitas Produk

Bentuk fisik : Bahan cetak (*material printed*)

Judul : *Handout* Kerajaan Islam di Indonesia IPS untuk Kelas V

Materi : Kerajaan Islam di Indonesia

Sasaran : Siswa Kelas V MIN Sumberjati Kademangan Blitar

Nama Pengarang : Dewi Latifatus Sa'adah

Tebal Halaman : 59 halaman

Cetakan : Pertama

Ukuran Kertas : A5 (210 mm x 148 mm)

b. Sampul Buku

Bagian sampul dalam *handout* berbasis gambar dengan materi kerajaan Islam di Indonesia memiliki 2 bagian yakni sampul depan dan sampul belakang. Berikut ini penjelasannya:

1) Sampul depan



Gambar 4.1 Cover

Cover depan *handout* terdiri dari nama penyusun, judul *handout* yang disesuaikan dengan pokok bahasan yang dikembangkan berjudul “*Handout* Kerajaan Islam di Indonesia IPS untuk Kelas V”, *background* disesuaikan dengan isi materi yang ada di dalam buku, hal ini dimaksudkan agar pembaca mampu mengetahui makna judul sebelum membuka isi *handout*

## 2) Kata Pengantar



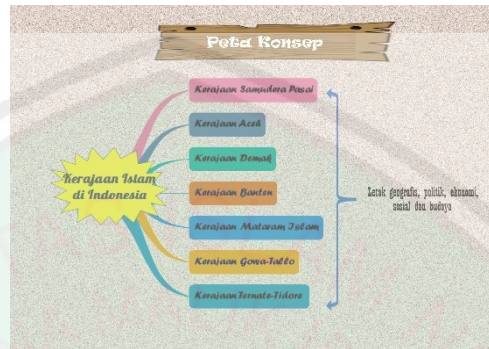
Gambar 4.2 Kata Pengantar

Kata pengantar ditempatkan pada halaman awal buku sebagai pembuka komunikasi penulis dengan pembaca. Isi dari kata pengantar adalah upaya penulis untuk berkomunikasi dengan pembaca, dengan menerapkan beberapa prinsip, yaitu: 1) memberikan kesan bahwa *handout* disusun layak dan penting untuk dibaca dan dipelajari, 2) keunggulan isi yang disajikan dalam *handout*, 3) harapan penulis yang berkaitan dengan prospek terhadap pendidikan dan kesempurnaan *handout*

## 3) Daftar Isi

Daftar isi berisi bab pembelajaran yang akan di bahas pada halaman isi dan disertakan daftar halaman dari seluruh bagian pembelajaran yang terdapat dalam LKS, agar pembaca dengan mudah menemukan pokok bahasan yang dicari.

#### 4) Peta Konsep



Gambar 4.3 Peta Konsep

Peta Konsep merupakan alur berpikir yang disajikan secara sistematis. Peta konsep berisi konsep-konsep inti yang akan diberikan.

#### 5) Peta Letak Kerajaan Islam di Indonesia

Berisi tentang letak kerajaan Islam di Indonesia yang dilihat dari peta. Sehingga memudahkan siswa untuk mengetahui letak kerajaan Islam di Indonesia

#### 6) Materi Pembelajaran



Gambar 4.4 Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran berisi materi yang sudah ditentukan sesuai dengan KD, Indikator dan tujuan pembelajaran dengan harapan guru dan siswa dapat mengetahui hasil yang diperoleh.

#### 7) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran berisi tentang soal yang dapat dijawab siswa secara singkat. Sehingga siswa dengan mudah menjawab pertanyaan yang sifatnya seperti permainan.

#### 8) Daftar Pustaka



Gambar 4.5 Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi referensi bahan bacaan yang relevan dengan materi IPS yang ada dalam bahan ajar.

#### 9) Biografi Penulis



### Gambar 4.6 Biodata Penulis

Biografi disini dimaksudkan untuk mengetahui tentang riwayat hidup penulis

#### 1. Validasi Produk

Sesuai dengan penelitian yang telah terlaksana, maka peneliti menyajikan data yang telah berhasil dikumpulkan di lapangan yakni seperti di bawah ini.

Data yang terkumpul berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berasal dari observasi di kelas yang dilakukan oleh peneliti dan juga wawancara dengan guru wali kelas V MIN Sumberjati Kademangan Blitar. Secara singkat, hasil dari data kualitatif ini adalah terkadang peserta didik merasa jenuh dan dan tidak memiliki semangat tinggi dalam proses pembelajaran IPS. Disamping itu kurang minatnya siswa dalam mempelajari tentang hal yang berhubungan dengan keadaan alam sekitar. Maka dari itu pembuatan bahan ajar yang berbeda dari biasanya ini dibuat sebagai *handout* penunjang siswa yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam pemahaman materi serta meningkatkan hasil belajar siswa. Pendekatan yang digunakan sebagai pengiring penggunaan bahan ajar ini dapat membantu proses berpikir bagi peserta didik.

Selain itu, data kualitatif juga berasal dari saran dan pendapat para validator yang diberikan pada saat memvalidasi bahan ajar *handout* sebagai acuan untuk kelayakan pengembangan yang sedang dilakukan oleh pengembang. Sedangkan data kuantitatif dalam penelitian ini berasal dari

angket para validator, angket guru dan siswa serta penilaian hasil belajar siswa yang akan dipaparkan sebagai berikut. Namun sebelum membahas hasil validasi dari para validator, berikut ini akan dijelaskan kriteria penskoran nilai dari angket penilaian yang menggunakan skala *Likert*.

**Tabel 4.1**  
**Kriteria Penskoran Yang Digunakan Pengembang Dalam**  
**Memberikan Penilaian Bahan Ajar Yang Dikembangkan**

No.	Pertanyaan	Skor Penilaian				
1.						
2.						
3.						
4.						

Keterangan :

Keterangan :

1. Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
2. Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
3. Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
4. Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
5. Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

Setelah data angket dikonversi ke dalam data berupa nilai berdasarkan tabel tersebut, langkah selanjutnya adalah menentukan rata-rata skor. Rata-rata pernyataan angket dengan skala likert, adalah;

$$\text{nilai prosentase} = \frac{\sum \text{total jawaban}}{\sum \text{skor ideal}} \times 100\%$$

Skor ideal, ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\sum \text{skor ideal} = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah responden} \times \text{jumlah butir soal}$$

Hasil presentase kemudian diinterpretasikan berdasarkan skala kategori keefektifan sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Presentase**

Presentase 100%	Kualifikasi	Kriteria kelayakan
84% < skor ≤ 100%	Sangat valid	Tidak Revisi
68% < skor ≤ 84%	Valid	Tidak Revisi
52% < skor ≤ 68%	Cukup valid	Perlu Revisi
36% < skor ≤ 52%	Kurang valid	Revisi
20% < skor ≤ 36%	Sangat kurang valid	Revisi

Berikut adalah penyajian data kuantitatif dan data kualitatif oleh ahli isi (materi), ahli desain dan ahli pembelajaran IPS guru kelas V.

**a. Validasi Ahli Materi/Isi Pembelajaran IPS**

Validasi ahli materi/isi pembelajaran IPS dilakukan pada tanggal 19 April 2016 dan dilakukan revisi, maka hasil validasi ahli materi/isi pembelajaran IPS diperoleh data:

1) Data Kuantitatif

Paparan deskriptif hasil penilaian ahli materi terhadap pengembangan Bahan ajar melalui metode kuisioner dengan instrumen angket akan disajikan di bawah ini.

Tabel 4.3

## Hasil Validasi Ahli Materi/Isi Tahap 1

No.	Kriteria	$\sum x$	$\sum xi$	P (%)	Kriteria Valid	Ket.
1	Kesesuaian rumusan topik pada pengembangan bahan ajar	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
2	Ketepatan penyajian materi pada bahan ajar	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
3	Kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan bahan ajar	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
4	Kesesuaian kompetensi inti dengan indikator	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
5	Kesesuaian kompetensi dasar dengan tujuan pengembangan	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
6	Kejelasan sistematik isi dengan bahan ajar	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
7	Kejelasan ruang lingkup materi dalam bahan ajar	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
8	Ketepatan materi untuk siswa	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
9	Ketepatan penggunaan gambar dengan materi dalam bahan ajar	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
10	Tingkat kesukaran bahasa	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
11	Konsisten bahasa yang digunakan	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi

<b>Jumlah</b>	<b>47</b>	<b>55</b>	<b>85%</b>	<b>Sangat Valid</b>	<b>Tidak Revisi</b>
---------------	-----------	-----------	------------	---------------------	---------------------

Keterangan:

$\sum x$  : jumlah jawaban penilai

$\sum xi$  : jumlah jawaban tertinggi

% : prosentase tingkat kevalidan

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{47}{55} \times 100\%$$

$$P = 85\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli isi keseluruhan mencapai 85%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid atau sangat layak, akan tetapi menurut ahli pembelajaran peneliti masih harus tetap merevisi beberapa bagian supaya buku lebih sempurna. Dan dilakukan revisi pada tanggal 4 Mei 2016 maka diperoleh data hasil validasi tahap II.

**Tabel 4.4**

**Hasil Validasi Ahli Materi/Isi Tahap 2**

No	Kriteria	$\sum x$	$\sum xi$	P (%)	Kriteria Valid	Ket.
1	Kesesuaian rumusan topik pada pengembangan bahan ajar	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
2	Ketepatan penyajian materi pada bahan ajar	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

3	Kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan bahan ajar	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
4	Kesesuaian kompetensi inti dengan indikator	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
5	Kesesuaian kompetensi dasar dengan tujuan pengembangan	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
6	Kejelasan sistematik isi dengan bahan ajar	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
7	Kejelasan ruang lingkup materi dalam bahan ajar	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
8	Ketepatan materi untuk siswa	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
9	Ketepatan penggunaan gambar dengan materi dalam bahan ajar	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
10	Tingkat kesukaran bahasa	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
11	Konsisten bahasa yang digunakan	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
<b>Jumlah</b>		<b>54</b>	<b>55</b>	<b>98%</b>	<b>Sangat Valid</b>	<b>Tidak Revisi</b>

Keterangan:

$\sum x$  : jumlah jawaban penilai

$\sum x_i$  : jumlah jawaban tertinggi

% : prosentase tingkat kevalidan

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{54}{55} \times 100\%$$

$$P = 98\%$$

Setelah dilakukan revisi materi, berdasarkan perhitungan di atas maka presentase kevalidan mencapai 98%. Jika dicocokkan

dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid atau sangat layak.

## 2) Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil validasi ahli materi Pengetahuan Sosial pada tanggal 16 April 2016, selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.5**

### **Saran Ahli Materi Tahap**

<b>Nama Subyek Ahli Materi</b>	<b>Pendapat dan Saran</b>
Aniek Rahmaniah M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beri Peta Konsep</li> <li>• Beri persebaran kerajaan-kerajaan di Islam</li> </ul>

Semua data dari hasil review, penilaian dan diskusi dengan ahli materi dijadikan landasan untuk merevisi guna penyempurnaan komponen bahan ajar *handout* sebelum diujicobakan pada siswa sebagai pengguna produk pengembangan.

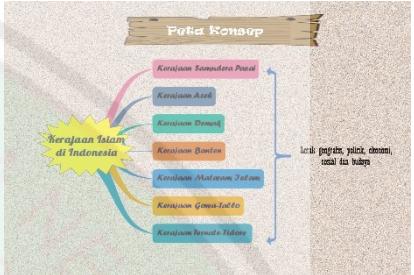
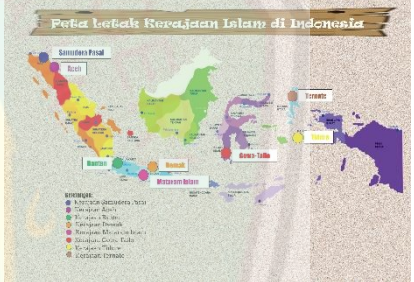
## 3) Revisi Produk Pengembangan

Berdasarkan hasil penilaian atau tanggapan ahli isi/materi pembelajaran, pada dasarnya *handout* perlu mendapat revisi atau perbaikan-perbaikan. Oleh karena itu bahan ajar *handout* direvisi sesuai saran dan komentar dari ahli materi/isi.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka revisi terhadap buku adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

## Revisi Validasi Ahli Materi/Isi

No .	Point Yang Direvisi	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1.	Beri peta konsep	-	 <p>The concept map titled 'Peta Konsep' shows 'Kerajaan Islam di Indonesia' at the center, branching into six kingdoms: Kerajaan Samudera Pasai, Kerajaan Aceh, Kerajaan Demak, Kerajaan Banten, Kerajaan Mataram Jafidim, and Kerajaan Gowa-Tallo. A note on the right states 'Lirik puisi, puisi, dan lain-lain da budaya'.</p>
2	Peta persebaran kerajaan islam	-	 <p>The map titled 'Peta Sebaran Kerajaan Islam di Indonesia' shows the geographical distribution of various Islamic kingdoms across the Indonesian archipelago. A legend identifies the kingdoms by color: Aceh (red), Samudra Pasai (blue), Demak (green), Banten (orange), Mataram Jafidim (purple), and Gowa-Tallo (yellow).</p>

## b. Validasi Ahli Desain

Proses validasi oleh ahli desain dilaksanakan pada tanggal 21 April 2016, diperoleh data sebagai berikut:

## 1) Data Kuantitatif

Hasil penilaian deskriptif ahli desain terhadap pengembangan bahan ajar *handout* melalui metode kuisisioner dengan instrumen angket akan disajikan di bawah ini.

Tabel 4.7

## Hasil Validasi Ahli Desain Tahap 1

No	Kriteria	$\sum x$	$\sum xi$	P (%)	Kriteria Valid	Ket.
1.	Desain cover sesuai dengan isi materi	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Kesesuaian pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam bahan ajar	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
3.	Kesesuaian gambar pada tampilan bahan ajar	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
4.	Keseuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
5.	Ketepatan penempatan gambar pada setiap materi	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
6.	Ketepatan penataan paragraf	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
7.	Ketepatan penggunaan gambar	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
8.	Ukuran gambar pada buku tepat	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
9.	Warna pada buku konsisten	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
10.	<i>Layout</i> yang digunakan pada buku menarik	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
<b>Jumlah</b>		<b>42</b>	<b>50</b>	<b>84%</b>	<b>Sangat Valid</b>	<b>Tidak Revisi</b>

Keterangan:

 $\sum x$  : jumlah jawaban penilai $\sum xi$  : jumlah jawaban tertinggi

% : prosentase tingkat kevalidan

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{42}{50} \times 100\%$$

$$P = 84\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli desain keseluruhan mencapai 84%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid atau layak, akan tetapi menurut ahli pembelajaran peneliti masih harus tetap merevisi beberapa bagian buku lebih sempurna. Hasil revisi oleh validasi Ahli desain pada tanggal 18 Mei 2016, adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

**Hasil Validasi Ahli Desain Tahap 2**

No	Kriteria	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Kriteria Valid	Ket.
1.	Desain cover sesuai dengan isi materi	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Kesesuaian pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam bahan ajar	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
3.	Kesesuaian gambar pada tampilan bahan ajar	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
4.	Keseuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
5.	Ketepatan penempatan	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

	gambar pada setiap materi					
6.	Ketepatan penataan paragraf	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
7.	Ketepatan penggunaan gambar	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
8.	Ukuran gambar pada buku tepat	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
9.	Warna pada buku konsisten	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
10.	Layout yang digunakan pada buku menarik	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
<b>Jumlah</b>		<b>48</b>	<b>50</b>	<b>96%</b>	<b>Sangat Valid</b>	<b>Tidak Revisi</b>

Keterangan:

$\sum x$  : jumlah jawaban penilai

$\sum x_i$  : jumlah jawaban tertinggi

% : prosentase tingkat kevalidan

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{48}{50} \times 100\%$$

$$P = 96\%$$

Setelah dilakukan revisi, validasi dilakukan lagi oleh ahli desain. Berdasarkan hasil prosentase maka levalidan bahan ajar mencapai 96%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid atau layak.

## 2) Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil validasi ahli desain yang dilaksanakan pada 28 Mei 2016 maka selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.9**

**Saran Ahli Desain**

<b>Nama Subyek Ahli Desain</b>	<b>Pendapat dan Saran</b>
Bayu Tara Wijaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cover dibuat ulang</li> <li>• Paragraf teks</li> <li>• Perhatikan caption</li> <li>• Dikasih pembatas materi</li> </ul>

Semua data dari hasil review, penilaian dan diskusi dengan ahli isi dijadikan landasan untuk merevisi guna penyempurnaan komponen bahan ajar sebelum diujicobakan pada siswa sebagai pengguna produk pengembangan.

**3) Revisi Produk Pengembangan**

Berdasarkan hasil penilaian atau tanggapan ahli desain pembelajaran, maka bahan ajar direvisi sesuai dengan tanggapan dan komentar ahli desain. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka revisi terhadap buku adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

**Revisi Validasi Ahli Desain**

<b>No.</b>	<b>Point Yang Direvisi</b>	<b>Sebelum Revisi</b>	<b>Setelah Revisi</b>

1	Cover dibuat ulang		
2	Paragraf Teks		
3	Perhatikan caption		

### c. Validasi Praktisi Pembelajaran IPS

Proses validasi oleh ahli guru kelas V dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2016, data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

#### 1) Data Kuantitatif

Paparan deskriptif hasil penilaian ahli pembelajaran IPS terhadap pengembangan bahan ajar *handout* melalui metode kuisisioner dengan instrumen angket akan disajikan di bawah ini.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Validasi Guru Kelas**

No.	Kriteria	$\sum x$	$\sum xi$	P (%)	Kriteria Valid	Ket.
1.	Kesesuaian materi dengan SK/KD	4	5	75	Sangat Valid	Tidak Revisi

2.	Tampilan bahan ajar <i>handout</i>	4	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
3.	Kejelasan tujuan pembelajaran	4	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
4.	Ketepatan ukuran jenis huruf yang digunakan	4	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
5.	Kejelasan paparan materi	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
6.	Tingkat kesesuaian gambar dengan materi	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
7.	kejelasan tugas dan latihan dalam bahan ajar <i>handout</i>	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
8.	Penyajian materi menumbuhkan motivasi untuk mengetahui lebih jauh	4	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
9.	Tingkat kesukaran bahasa sesuai pemahaman siswa	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
10.	Kemenarikan bahan ajar <i>handout</i>	4	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
<b>Jumlah</b>		<b>41</b>	<b>50</b>	<b>82%</b>	<b>Valid</b>	<b>Tidak Revisi</b>

Keterangan:

$\sum x$  : jumlah jawaban penilai

$\sum xi$  : jumlah jawaban tertinggi

% : prosentase tingkat kevalidan

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{41}{50} \times 100\%$$

$$P = 82\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli isi keseluruhan mencapai 82%. Jika dicocokkan

dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria valid, akan tetapi menurut ahli pembelajaran peneliti masih harus tetap merevisi beberapa bagian buku cerita bergambar supaya buku lebih sempurna.

## 2) Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil validasi guru kelas V, selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.12**

### Saran Guru Kelas

Nama Subyek Ahli Desain	Pendapat dan Saran
M. Kholil Ridwan S.pd	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagian budaya Samudera pasai gambar kurang jelas</li> <li>• Gambar jangan dipasang terlalu miring</li> </ul>

Semua data dari hasil review, penilaian dan diskusi dengan guru kelas dijadikan landasan untuk merevisi guna penyempurnaan bahan ajar *handout* berbasis gambar sebelum diujicobakan pada siswa sebagai pengguna produk pengembangan.

## B. KEMENARIKAN BAHAN AJAR *HANDOUT* BERBASIS GAMBAR

### 1. Kemenarikan Produk Menurut Siswa

Data validasi di peroleh dari hasil uji coba terhadap bahan ajar pada 28 siswa kelas V MIN Sumberjati Kademangan Blitar. Paparan data kuantitatif dari hasil uji lapangan adalah sebagaimana dipaparkan dalam tabel 4.13

Tabel 4.13

## Kemenarikan Produk Menurut Siswa

Subyek siswa	Aspek Penilaian										$\sum N$	$x_1$	P(%)	Ket.
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	46	50	92%	Sangat Menarik
2	3	4	3	4	5	5	5	4	5	5	43	50	86%	Sangat Menarik
3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	2	45	50	90%	Sangat Menarik
4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	42	50	84%	Sangat Menarik
5	4	5	3	3	4	3	4	4	4	5	39	50	78%	Menarik
6	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	46	50	92%	Sangat Menarik
7	4	5	5	2	4	5	4	5	4	4	42	50	84%	Sangat Menarik
8	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	44	50	88%	Sangat Menarik
9	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	48	50	96%	Sangat Menarik
10	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	47	50	94%	Sangat Menarik
11	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	46	50	92%	Sangat Menarik
12	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	47	50	94%	Sangat Menarik
13	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	48	50	96%	Sangat Menarik
14	5	4	2	5	5	5	3	4	4	5	42	50	84%	Sangat Menarik

<b>15</b>	3	5	4	5	5	4	5	3	5	4	43	50	86%	Sangat Menarik
<b>16</b>	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	45	50	90%	Sangat Menarik
<b>17</b>	4	4	4	3	5	3	3	4	5	5	40	50	80%	Sangat Menarik
<b>18</b>	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	47	50	94%	Sangat Menarik
<b>19</b>	5	4	5	4	5	5	3	4	4	5	44	50	88%	Sangat Menarik
<b>20</b>	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	47	50	94%	Sangat Menarik
<b>21</b>	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	42	50	84%	Sangat Menarik
<b>22</b>	4	5	4	3	5	5	4	5	4	5	44	50	88%	Sangat Menarik
<b>23</b>	3	4	3	4	3	4	4	4	5	5	39	50	78%	Menarik
<b>24</b>	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49	50	98%	Sangat Menarik
<b>25</b>	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	43	50	86%	Sangat Menarik
<b>26</b>	5	4	5	5	4	4	4	4	3	5	43	50	86%	Sangat Menarik
<b>27</b>	3	4	4	5	4	4	3	4	3	5	39	50	78%	Menarik
<b>28</b>	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5	45	50	90%	Sangat Menarik
$\sum x$	122	128	115	117	124	124	122	126	124	133	1235	1400	2470%	-
$\sum x_1$	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	1400	1400	2800%	-
<b>%</b>	87,1	91,4	82,1	83,5	88,5	88,5	87,1	90	88,5	95	88,2	100	88,2%	Sangat Menarik

**Keterangan:**

- Aspek Penilaian 1 : Tampilan keseluruhan (fisik) bahan ajar
- Aspek Penilaian 2 : Tingkat kemenarikan bahan ajar
- Aspek Penilaian 3 : Ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam bahan ajar mudah dibaca.
- Aspek Penilaian 4 : Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar
- Aspek Penilaian 5 : Materi pelajaran yang ada didalam bahan ajar mudah dipahami
- Aspek Penilaian 6 :Kesesuaian antara gambar dan materi dalam bahan ajar
- Aspek Penilaian 7 :Bahan ajar ini membantu siswa dalam memahami materi.
- Aspek Penilaian 8 :Bahan ajar ini dapat memberi semangat dalam belajar
- Aspek Penilaian 9 : Bahan ajar membuat lebih senang dalam belajar.
- Aspek Penilaian 10 :Petunjuk media pembelajaran Sudah jelas
- No. Subyek siswa : Responden siswa kelas eksperimen.

$x_1$  : Jumlah skor ideal dalam satu item.

$\sum N$  : jumlah skor tiap responden/siswa.

$\sum x$  : jumlah keseluruhan jawaban siswa.

$\sum x_i$  : jumlah keseluruhan skor ideal semua item.

Data kuantitatif diperoleh dari uji lapangan pada tabel 4.13, langkah selanjutnya yakni analisis data. Berikut adalah persentase tingkat

kemenarikan bahan ajar *handout* berbasis gambar pada materi kerajaan islam di Indonesia kelas V.

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{1235}{1400} \times 100\%$$

$$P = 88,2\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh uji lapangan keseluruhan mencapai 88,2%. Hasil yang diperoleh berdasarkan prosentase dapat dikatakan bahwa bahan ajar sangat menarik. Hal ini dilihat dari tabel kualifikasi tingkat kemenarikan yaitu  $84\% < \text{skor} \leq 100\%$  dengan keterangan tingkat kemenarikan adalah sangat menarik.

### C. Hasil Belajar Siswa.

Dari pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* siswa kelas V MIN Sumberjati Kademangan Blitar uji coba lapangan akan disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.14**

**Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan pada *pre-test* dan *post-test***

No.	Nama	Nilai	
		<i>Pre test (x)</i>	<i>Post test (y)</i>
1	Aldiansyah Bayu Saputra	36	65
2	Clavenza Prastika Waskha	46	84
3	Diordano Noval Calosa	53	67
4	Dyon Romadon	44	84
5	Fatma Ainuzzahro'	80	100
6	Fernanda Risma Ahmad Fahreza	37	82
7	Gatot Bambang Kuncoro	45	73
8	Ghea Risfa Ramadhania	43	80

9	Iqbal Hanif Izdhihar Fanani	43	65
10	Laily Nurhamidah	67	83
11	M. Abdul Aziz Yuksri	46	65
12	Moh. Jauharul Fikri	57	71
13	Moh. Muwafiq A. Darmawan	62	87
14	Muhammad Fatchul Falachudin	42	73
15	Mukti Bintang Pamungkas	31	69
16	Natha Niela Mutiara Ningrum	45	76
17	Nayla Salsabila	53	95
18	Nico Irawan	40	65
19	Nur Rokhim	45	87
20	Nur Rohman	66	96
21	Nurul Fuadah	77	88
22	Qarina Nada Kafiya	54	73
23	Radita Yoga Anugrah	64	92
24	Ridho Panco Prasetya	43	82
25	Rizky Ahmad Maulida	75	80
26	Silmi Kaffatunnisa'	58	85
27	Siti Fita Sari	61	98
28	Yaquta Zahra Choiroti	75	93
<b>Total</b>		<b>1488</b>	<b>2258</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>51,71</b>	<b>80,64</b>

Berdasarkan data tabel 4.12 menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pre test* adalah 51,71 dan rata-rata nilai *post test* adalah 80,64. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *post test* lebih bagus dari pada nilai *pre test*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat keefektifitasan bahan ajar *handout* berbasis gambar pada materi kerjaan Islam di Indonesia.

Data nilai *pre-test* dan *post-test* tersebut kemudian dianalisis melalui uji t satu kelompok dengan taraf signifikansi 0,05. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh suatu perlakuan yang dikenakan pada kelompok objek penelitian. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

### Langkah 1. Membuat $H_0$ dan $H_a$ dalam bentuk kalimat.

$H_0$  : Tidak ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan bahan ajar *handout* berbasis gambar materi kerajaan Islam di Indonesia.

$H_a$  : Ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan bahan ajar *handout* berbasis gambar materi kerajaan Islam di Indonesia.

### Langkah 2. Membuat tabel hitung

Tabel 4.15

Hasil Statistik pada *Pre Test* dan *Post Test*

No.	Nama	Nilai		Gain $d$ $y-x$	$d^2$
		<i>Pre test</i> (x)	<i>Post test</i> (y)		
1	Aldiansyah Bayu Saputra	36	65	29	841
2	Clavenza Prastika Waskha	46	84	38	1444
3	Diordano Noval Calosa	53	67	14	196
4	Dyon Romadon	44	84	40	1600
5	Fatma Ainuzzahro'	80	100	20	400
6	Fernanda Risma Ahmad Fahreza	37	82	45	2025
7	Gatot Bambang Kuncoro	45	73	28	784
8	Ghea Risfa Ramadhania	43	80	37	1369
9	Iqbal Hanif Izdhihar Fanani	43	65	22	484
10	Laily Nurhamidah	67	83	16	256
11	M. Abdul Aziz Yuksri	46	65	19	361
12	Moh. Jauharul Fikri	57	71	14	196
13	Moh. Muwafiq A. Darmawan	62	87	25	625
14	Muhammad Fatchul Falachudin	42	73	31	961
15	Mukti Bintang Pamungkas	31	69	38	1444
16	Natha Niela Mutiara Ningrum	45	76	31	961
17	Nayla Salsabila	53	95	42	1764
18	Nico Irawan	40	65	25	625
19	Nur Rokhim	45	87	42	1764
20	Nur Rohman	66	96	30	900
21	Nurul Fuadah	77	88	11	121
22	Qarina Nada Kafiya	54	73	19	361
23	Radita Yoga Anugrah	64	92	28	784
24	Ridho Panco Prasetya	43	82	39	1521
25	Rizky Ahmad Maulida	75	80	5	25
26	Silmi Kaffatunnisa'	58	85	27	729

27	Siti Fita Sari	61	98	37	1369
28	Yaquta Zahra Choiroti	75	93	18	324
$\sum n = 28$		1488	2258	$\sum d = 770$	$\sum d^2 = 24234$

$$\bar{d} = \frac{\sum d}{n}$$

$$= \frac{741}{28}$$

$$= 27,5$$

**Langkah 3. Menghitung t hitung dengan rumus**

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

$$t = \frac{27,5}{\sqrt{\frac{24234 - \frac{741^2}{28}}{28(28-1)}}$$

$$t = \frac{27,5}{\sqrt{\frac{24234 - \frac{592900}{28}}{756}}$$

$$t = \frac{27,5}{\sqrt{\frac{24234 - 21175}{756}}$$

$$t = \frac{27,5}{\sqrt{\frac{3059}{756}}}$$

$$t = \frac{27,5}{\sqrt{4,04}}$$

$$t = \frac{27,5}{2,009}$$

$$t = 13,68$$

#### Langkah 4 Menentukan kaidah pengujian

- Taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ )
- Kriteria Uji t :
  - a. Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  maka signifikan artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
  - b. Jika dinilai  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  maka signifikan artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

- $t_{tabel} = t_{\alpha : db}$

$$\begin{aligned} \text{Untuk derajat kebebasan (db)} &= n - 1 \\ &= 28 - 1 \\ &= 27 \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 1,703$

#### Langkah 5 Membandingkan $t_{tabel}$ dan $t_{hitung}$

Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$

atau  $13,68 (t_{hitung}) > 1,703 (t_{tabel})$

maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

#### Langkah 6 Kesimpulan

$H_a$  = Terdapat perbedaan pemahaman kognitif peserta didik antara sebelum dan sesudah menggunakan media yang dikembangkan.

$H_0$  = Tidak terdapat perbedaan pemahaman kognitif peserta didik antara sebelum dan sesudah menggunakan media yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah penerapan produk pengembangan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar yang diberikan mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kerajaan Islam di Indonesia untuk siswa kelas V MIN Sumberjati Kademangan Blitar



## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Analisis Pengembangan Bahan Ajar *Handout* Berbasis Gambar

Produk pengembangan yang dihasilkan adalah bahan ajar berupa *handout* berbasis gambar dengan materi Kerajaan Islam di Indonesia sebagai buku penunjang atau buku pegangan belajar siswa dan pegangan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran terutama materi Kerajaan Islam di Indonesia dalam pembelajaran IPS kelas V MIN Sumberjati Kademangan Blitar dalam mencapai hasil belajar yang memuaskan.

##### 1. Hasil Pengembangan Bahan Ajar *Handout* Berbasis Gambar

Wujud akhir dari produk pengembangan bahan ajar adalah *handout* berbasis gambar materi Kerajaan Islam di Indonesia. Tujuan pengembangan bahan ajar *handout* berbasis gambar yaitu untuk memperlancar dan memberikan bantuan informasi materi pembelajaran sebagai pegangan siswa, sehingga dapat menumbuhkan minat belajar yang nantinya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Pengembangan bahan ajar berupa *handout* berbasis gambar ini didasarkan pada kenyataan bahwa masih banyaknya bahan ajar cetak terbitan dari tim yang masih memiliki beberapa kekurangan sehingga perlu adanya bahan ajar yang menunjang proses pembelajaran didalam kelas.

Hasil pengembangan ini dimaksudkan untuk dapat memenuhi tersedianya bahan ajar yang dapat meningkatkan keefektifan dan kemenarikan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD/MI dalam mencapai hasil pendidikan yang telah ditetapkan kurikulum.

Berdasarkan model penelitian yang telah dipilih maka, proses penelitian meliputi:

a. Penelitian dan pengumpulan Informasi Awal

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan wawancara awal terhadap guru kelas V MIN Sumberjati Blitar untuk menganalisis kebutuhan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara wawancara kepada guru kelas serta mengamati bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran IPS materi Kerajaan Islam di Indonesia kelas V SD/MI.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V MIN Sumberjati Blitar, guru menjelaskan bahwa buku yang digunakan siswa dalam pembelajaran di kelas hanya sebatas buku paket dan LKS. Sedangkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran IPS menggunakan bahan ajar cetak berupa buku dan LKS.

b. Perencanaan

Perencanaan penelitian R&D meliputi: merumuskan tujuan penelitian, memperkirakan dana, tenaga dan waktu dalam penelitian.

Berdasarkan informasi awal, peneliti ingin mengembangkan *handout* sebagai bahan ajar. Tujuannya adalah untuk menghasilkan

desain bahan ajar *handout* berbasis gambar maperti Kerajaan Islam di Indonesia dalma pembelajaran IPS, menjelaskan kemenarikan bahan ajar *handout* berbasis gambar maperti Kerajaan Islam di Indonesia dalma pembelajaran IPS, dan menjelaskan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan produk bahan ajar *handout* berbasis gambar maperti Kerajaan Islam di Indonesia dalma pembelajaran IPS di MIN Sumberjati Blitar.

Setelah itu peneliti juga harus bisa memperkirakan dana, tenaga dan waktu. Untuk dana, peneliti sebisa mungkin untuk meminimalisir dana yang akan dikeluarkan. Sedangkan tenaga dan waktu, peneliti memprediksi pembuatan produk yang akan selesai dalam kurun waktu 1 bulan dan akan melakukan penelitian selama kurang lebih 2 bulan untuk menyelesaikan penelitian pengembangan ini mulai dari tahap observasi sampai uji coba lapangan.

c. Pengembangan format produk awal

Setelah merumuskan perencanaan, peneliti mulai membuat produk bahan ajar *handout* berbasis gambar materi Kerajaan Islam di Indonesia yang akan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran sebagai buku *supplement* dalam mempelajari materi sumber energi yang di desain semenarik mungkin sehingga menimbulkan hasil belajar dalam diri siswa untuk belajar dan akan berdampak pada hasil nilai belajar siswa yang lebih memuaskan.

Akhir dari pembuatan bahan ajar *handout* berbasis dalah melakukan publish terhadap produk agar siap untuk dilakukan uji coba. Tidak hanya itu peneliti juga harus menentukan sarana dan prasarana penelitian yang akan dibutuhkan selama proses penelitian pengembangan.

d. Uji Coba Awal

Uji coba awal dilakukan kepada 2 orang pakar, masing-masing pakar pengembangan desain bahan ajar dan pakar ahli materi untuk memperoleh validitas sebuah produk. Peneliti menetapkan validator untuk menilai tingkat kevalidan media yang dikembangkan. Peneliti memilih Bapak Bayu Tara M.Si sebagai validasi ahli desain, Ibu Aniek Rahmawati M.Pd sebagai validasi ahli materi dan Bapak Kholil Ridwan S.Pd sebagai validasi ahli pembelajaran IPS.

e. Revisi produk

Berdasarkan hasil uji coba awal, peneliti melakukan perbaikan produk pengembangan masukan dari pakar media dan ahli pembelajaran.

f. Uji lapangan

Setelah revisi, peneliti perlu menguji cobakan pada siswa satu kelas. Dalam penelitian ini uji coba dilakukan pada kelas V MIN Sumberjati Blitar. Untuk mengukur kemampuan siswa yang menggunakan produk yang dikembangkan dengan yang tidak memakai produk yang dikembangkan, dengan menggunakan Pre-test dan Post-test.

g. Revisi produk akhir

Setelah diujikan, maka peneliti masih perlu melakukan revisi pada hasil dari uji coba lapangan untuk memperoleh hasil maksimal.

## B. Analisis Validasi Ahli Terhadap Bahan Ajar *Handout* Berbasis Gambar

Validasi dapat dilakukn melalui para ahli yang sudah berpengalaman dalam bidangnya. Validasi ini dilakukan sebelum bahan ajar di ujicobakan kepada siswa.

Dalam pemberian makna dan pengambilan keputusan untuk merevisi bahan ajar yang digunakan kualifikasi yang memiliki kriteria sebagai berikut :<sup>45</sup>

**Tabel 5.1**

### Kriteria kelayakan bahan ajar

Presentase 100%	Kualifikasi	Kriteria kelayakan
84% < skor ≤ 100%	Sangat valid	Tidak Revisi
68% < skor ≤ 84%	Valid	Tidak Revisi
52% < skor ≤ 68%	Cukup valid	Perlu Revisi
36% < skor ≤ 52%	Kurang valid	Revisi
20% < skor ≤ 36%	Sangat kurang valid	Revisi

### 1. Analisis Validasi Ahli Isi/Materi

Ahli isi atau materi adalah dosen ahli yang menguasai pembelajaran

. adapun kualifikasi ahli dalam pembelajaran ini adalah:

- a. Menguasai karakteristik pembelajaran
- b. Memiliki wawasan keilmuan yang terkait dengan produk ya dikembangkan.

<sup>45</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung :CV. ALFABETA. 2008), hlm.93.

- c. Bersedia sebagai penguji produk pengembangan bahan ajar *handout* berbasis gambar.

Hasil penilaian yang diperoleh dari validasi ahli materi/isi bahan ajar ini mencapai prosentase 85%, dan validasi tahap ke-2 setelah revisi memperoleh prosentase 98%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria maka hasil ini mencapai kriteria valid atau sangat layak ( $84\% < \text{skor} \leq 100\%$ ). Bahan ajar *handout* berbasis gambar materi kerajaan Islam di Indonesia ini sudah layak digunakan karena sudah sesuai dengan kriteria validasi yaitu kesesuaian rumusan topik pada pengembangan bahan ajar, ketepatan penyajian materi pada bahan ajar, kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan bahan ajar, kesesuaian kompetensi inti dengan indikator, kesesuaian kompetensi dasar dengan tujuan pengembangan, kejelasan ruang lingkup materi dalam bahan ajar, kejelasan sistematik isi dengan bahan ajar, ketepatan materi untuk siswa, ketepatan penggunaan gambar dengan materi untuk siswa, tingkat kesukaran bahasa, konsisten bahasa yang digunakan.

## 2. Analisis Hasil Validasi Ahli Desain

Ahli desain yang ditetapkan untuk menguji tingkat kevalidan produk bahan ajar pada dasarnya mempunyai kriteria yang sama dengan ahli materi (isi) akan tetapi ahli desain pembelajaran harus yang mempunyai kemampuan dalam bidang desain pembelajaran.

Hasil penilaian yang diperoleh dari validasi ahli desain bahan ajar ini mencapai prosentase 84%. Setelah dilakukan revisi dan validasi pada tahap ke-

2 diperoleh prosentase 96%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria maka hasil ini mencapai kriteria valid atau sangat layak ( $84\% < \text{skor} \leq 100\%$ ). Bahan ajar *handout* berbasis gambar materi kerajaan Islam di Indonesia ini sudah layak digunakan karena sudah sesuai dengan kriteria validasi yaitu Desain cover sesuai dengan isi materi, kesesuaian pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam bahan ajar, kesesuaian gambar pada tampilan bahan ajar, kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf, ketepatan penempatan gambar pada setiap materi, ketepatan penataan paragraf, ketepatan penggunaan gambar, ukuran gambar pada buku tepat, warna pada buku konsisten, layout yang digunakan pada buku menarik.

### 3. Analisis Hasil Validasi Ahli Guru Kelas

Kriteria ahli guru kelas adalah sebagai berikut:

- a. Guru tersebut sedang mengajar di tingkat lembaga SD/MI.
- b. Memiliki pengalaman dalam mengajar.
- c. Ketersediaan guru sebagai penilai dan pengguna produk untuk perolehan sumber data hasil produk yang dikembangkan oleh peneliti.

Hasil penilaian yang diperoleh dari validasi ahli pembelajaran atau guru kelas bahan ajar ini mencapai prosentase 82%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria maka hasil ini mencapai kriteria valid ( $68\% < \text{skor} \leq 84\%$ ). Bahan ajar *handout* berbasis gambar materi kerajaan Islam di Indonesia ini sudah layak digunakan karena sudah sesuai dengan kriteria validasi yaitu Kesesuaian materi

dengan SK/KD, tampilan bahan ajar *handout*, kejelasan tujuan pembelajaran, ketepatan ukuran jenis huruf yang digunakan, kejelasan paparan materi, tingkat kesesuaian gambar dengan materi, kejelasan tugas dan latihan dalam bahan ajar *handout*, penyajian materi menumbuhkan motivasi untuk mengetahui lebih jauh, tingkat kesukaran bahasa sesuai pemahaman siswa, kemenarikan bahan ajar *handout*.

### C. Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar berupa *handout* berbasis gambar, selanjutnya dilakukan tes untuk mengetahui apakah ada peningkatan terhadap hasil belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar yang dikembangkan.

Evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik, secara berkesinambungan. Dengan demikian, maka evaluasi belajar harus dilakukan guru secara continue, bukan hanya pada musim-musim ulangan terjadwal atau ujian semata.<sup>46</sup>

Terdapat tujuan evaluasi dalam proses pembelajaran, antara lain:

- a. Mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh siswa dalam suatu kurun waktu proses belajar tertentu. Hal ini berarti, dengan evaluasi guru dapat mengetahui kemajuan perubahan tingkah laku siswa sebagai hasil proses belajar dan mengajar yang melibatkan

---

<sup>46</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2004), hlm . 197.

dirinya selaku pembimbing dan pembantu kegiatan belajar siswanya itu.

- b. Mengetahui posisi atau kedudukan seorang siswa dalam kelompok kelasnya. Dengan demikian, hasil evaluasi itu dapat dijadikan guru sebagai alat penentu apakah siswa termasuk kategori cepat, sedang, atau lambat dalam arti mutu kemampuan belajarnya.
- c. Mengetahui tingkat usaha yang dilakukan siswa dalam belajar. Hal ini berarti bahwa evaluasi, guru akan dapat mengetahui gambaran usaha siswa.
- d. Mengetahui siswa telah menggunakan kapasitas kognitifnya untuk keperluan belajar. Jadi, hasil evaluasi itu dapat dijadikan guru sebagai gambaran realisasi pemanfaatan kecerdasan siswa.
- e. Mengetahui tingkat daya guna dan hasil guna metode mengajar yang telah digunakan guru dalam proses mengajar belajar.<sup>47</sup>

Dapat dikatakan bahwa *handout* berbasis gambar ini secara efektif mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas V karena *handout* berbasis gambar ini didesain berdasarkan karakteristik siswa pengguna sehingga dapat digunakan secara mandiri dan memudahkan siswa dalam belajar yang telah diuji kevalidannya oleh beberapa ahli validasi.

Penelitian ini menghasilkan  $t_{hitung} = 13,68 > t_{tabel} = 1,703$ . Bahan ajar yang telah dikembangkan memiliki tingkat relevansi yang baik dengan

---

<sup>47</sup> *Ibid.*, hlm.196.

kurikulum yang ada, materi bahan ajar mudah dipahami, bahasa yang digunakan lebih sederhana. Hasil pengembangan yang telah dilakukan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan hasil penelitian pengembangan

Berdasarkan proses pengembangan hasil validasi dan pembahasan terhadap bahan ajar *handout* berbasis gambar pada materi IPS subtema Kerajaan Islam di Indonesia, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil produk pengembangan yang dikembangkan berupa *handout* berbasis gambar dengan materi IPS dengan subtema Kerajaan Islam di Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN Sumberjati Kademangan Blitar. Produk yang dikembangkan juga telah memenuhi komponen sebagai bahan ajar yang baik untuk digunakan dikarenakan bahan ajar telah sesuai dengan KI-KD, sesuai dengan keadaan siswa, bahasa yang digunakan mudah, dan juga memiliki kesesuaian warna, gambar dengan materi, ukuran dan jenis huruf menarik yang akan memotivasi siswa agar lebih bersemangat belajar sehingga hasil belajar juga menjadi meningkat.
2. Pengembangan bahan ajar berupa *handout* menghasilkan produk berupa buku ajar. Produk dikembangkan melalui proses validasi tiga ahli, yakni ahli isi (materi) 98% , ahli desain produk 96% dan praktisi mata pelajaran IPA (guru) 82%, dari ketiga ahli tersebut menunjukkan kriteria valid pada ahli isi/materi, desain, dan mata pelajaran (guru) Sehingga bahan ajar berupa *handout* ini tidak dibutuhkan revisi dan layak untuk

digunakan dalam proses pembelajaran. Bahan ajar berupa *handout* dapat dikatakan valid dikarenakan bahan ajar yang dikembangkan mempunyai perbedaan dengan bahan ajar yang lain, dalam hal ini bahan ajar berupa *handout* memiliki tingkat relevansi yang baik dengan kurikulum yang berlaku, ukuran dan jenis huruf dalam buku mudah dibaca, bahasanya mudah dipahami, kesesuaian gambar dengan materi dalam bahan ajar sudah sesuai, dan dapat meningkatkan hasil belajar.

3. Perolehan hasil belajar berdasarkan uji lapangan kelas V MIN Sumberjati Kademangan Blitar yang diukur dengan menggunakan tes pencapaian hasil belajar. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan Hasil uji coba lapangan didapat hasil uji t yang dihitung secara manual menunjukkan hasil  $t_{hitung} = 13,68 > t_{tabel} = 1,703$ , sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang diketahui melalui peningkatan rata-rata nilai kelas yang diperoleh melalui *pre test* (51,8) dan *post test* (80,9).

## B. Saran

Berdasarkan hasil bahan ajar yang dikembangkan diharapkan dapat menunjang pembelajaran IPS kelas V SD/MI. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan mengenai pengembangan bahan ajar berupa LKS ini sebagai berikut:

- a. Bahan ajar yang telah dikembangkan telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga pemanfaatannya perlu ditunjang dengan fasilitas yang lebih memadai.
- b. Bagi guru bahan ajar ini dapat digunakan secara layak oleh guru karena sudah melalui proses penelitian. Guru juga dapat mengembangkan bahan ajar secara lebih kreatif. Bahan ajar ini hanya sebagai alat alternative dan bukan satu-satunya bahan ajar yang digunakan untuk pembelajaran sehingga guru disarankan dapat memadukan dengan strategi yang lebih menarik sehingga siswa dapat termotivasi dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Produk bahan ajar ini hanya membaha materi kerajaan islam di Indoensia dalam pembelajaran IPS, oleh karena itu perlu adanya pengembangan lebih lanjut dengan materi-materi lain yang berkaitan dengan mata pelajaran IPS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Khoiru Iif dkk. 2011. *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksar.
- Asnawir dkk. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press
- Baharuddin. 2009. *Pendidikan & Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Borg, Walter R. Gall, Meredith Damien. 1983. *Educational Research: An Introduction Third Edition*. New York: Longman.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran: Peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Prestasi Belajar dan kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar I*. Bandung: Pustaka Setia.
- Leong, Marlon dan Mulyanta. 2009. *Tutorial Membangun Multimedia Interaktif Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Akademia Permata
- Lia Mujiarti. 2014. *Pengembangan Buku Ajar Berbasi Gambar Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Kenampakan Alam Dan Buatan Kelas V Semester 1 Mi Islamiyah Jatsari Nganjuk*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyyah Dan Keguruan UIN Malang.
- Prastowo, Andi . 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif, Meciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Jogjakarta: Diva Press.

- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Prastowo, Andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoritis dan Praktik*,. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Rusman, dkk. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sanak , AH Hujair. 2009. *Media pembelajarn*. Yogyakarta:Safiria Insania Press.
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan*. 2010.Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Subana dkk. 2005. *Statistika Pendidikan* ( Bandung: pustaka setia)
- Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru algeessindo.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV ALFABETA
- Sukmadinata, Syaodih Nana. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana: Kencana Prenada Media Group.
- Wahidmurni. 2008. *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif: Skripsi, Thesis, Dan Disertasi*. Malang: UM Press, 2008.
- Wahidmurni. 2010. *Pengembangan Kurikulum IPS dan Ekonomi di Sekolah/Madrasah*. Malang: UIN Maliki Press.
- Wawancara dengan bapak Kholil, Guru kelas IVB MIN Sumberjati Kademangan Blitar
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50. Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id>. email : [fitk\\_uinmalang@yahoo.com](mailto:fitk_uinmalang@yahoo.com)

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/1098/2016  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

21 April 2016

Kepada  
Yth. MIN Sumberjati Kademangan Blitar  
di  
Blitar

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Dewi Latifatus Sa'adah  
NIM : 12140150  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2015/2016  
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Handout Berbasis Gambar pada Subtema 1 Kerajaan Islam di Indonesia untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumberjati Kademangan

diheri izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. H. H. Sulalah, M.Ag  
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BLITAR**

**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SUMBERJATI**  
Jl. Trisula No. Sumberjati Kademangan Blitar ☎ (0342) 809756  
Email: [minsumberjatiblitarkemenag.go.id](mailto:minsumberjatiblitarkemenag.go.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-166/Mi.13.31.11/KP.02.3/07/2016

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MOH. SOLIQ, S. Ag, M. Pd. I  
NIP : 196909101997031002  
Jabatan : Kepala MIN Sumberjati  
Alamat : Jl. Trisula Ringinanom Sumberjati Kademangan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Dewi Latifatus Sa'adah  
NIM : 12140150  
Fakultas/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Semester/ Th.Ak : Genap, 2015/2016  
Judul skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Handout Berbasis Gambar Sub  
Tema Kerajaan Islam di Indonesia untuk Meningkatkan Hasil  
Belajar Siswa Kelas MIN Sumberjati Kademangan Blitar

Telah melakukan penelitian Skripsi di MIN Sumberjati mulai tanggal 11-13 Agustus 2016. Demikian surat keterangan ini dibuat, mohon digunakan sebagaimana mestinya.

Sumberjati, 13 Agustus 2016



Kepala MIN Sumberjati

**MOH. SOLIQ, S. Ag, M. Pd. I**  
NIP. 196909101997031002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
 http:// fitk.uin-malang.ac.id/ email : fitk@uin-malang.ac.id

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**  
**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nama : Dewi Latifatul Sa'adah  
 NIM : 12140150  
 Judul : Pengembangan Bahan Ajar Handout Berbasis  
 Gambar Subtema Kerajaan Islam di Indonesia  
 Kelas V MIN Sumberjati Kademangan Blitar  
 Dosen Pembimbing : Bintoro Widodo, M.Kes

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	12 April 2016	Konsultasi bahan ajar	
2.	13 April 2016	Revisi bahan Ajar	
3.	1 Agustus 2016	Konsultasi bab I, II, III	
4.	3 Agustus 2016	Revisi Bab I, II, III	
5.	5 Agustus 2016	Revisi Bahan Ajar	
6.	30 September 2016	Konsultasi bab I, II, III, IV, V, VI	
7.	4 Oktober 2016	Konsul bab I, II, III, IV, V, VI	
8.	5 Oktober 2016	ACC Sidang	
9.			
10.			
11.			
12.			

Malang, ..... 20.....  
 Mengetahui  
 Ketua Jurusan PGMI,

Dr. Muhammad Walid, MA  
 NIP. 197308232000031002



Certificate No. ID08/1219

**Lampiran****INSTRUMEN VALIDASI BAHAN AJAR *HANDOUT* BERBASIS GAMBAR****UNTUK AHLI ISI**

**Nama** : ANTEK RAHMANIAH

**NIP** : 197203202009012004

**Instansi** : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

**Pendidikan** : Dlm - Ilm Sosial.

**Alamat** : Jl Jogo Agung (Depan SDI ALUMM) Merjosari, Malang

**A. Petunjuk pengisian Angket**

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu bapak/ibu mencermati dan membaca media pembelajaran yang dikembangkan.
2. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan penilaian bapak/ibu.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

Skala Penilaian/Tanggapan				
1	2	3	4	5

Keterangan :

1. Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
2. Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
3. Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
4. Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
5. Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

**B. Pertanyaan Angket**

No.	Butir Pertanyaan	Skala Penilaian Tanggapan				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian rumusan topik pada pengembangan bahan ajar				✗	
2.	Ketepatan penyajian materi pada bahan ajar				✗	
3.	Kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan bahan ajar				✗	
4.	Kesesuaian kompetensi inti dengan indikator				✗	
5.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan tujuan pengembangan				✗	
6.	Kejelasan sistematik isi dengan bahan ajar				✗	
7.	Kejelasan ruang lingkup materi dalam bahan ajar					✗
9.	Ketepatan materi untuk siswa					✗
10.	Ketepatan penggunaan gambar dengan materi dalam bahan ajar				✗	
11.	Tingkat kesukaran bahasa				✗	

**C. Mohon berikan komentar dan saran tentang desain bahan ajar *handout* berbasis gambar ini!**

No.	Halaman/bagian	Komentar terhadap Isi Materi	Saran
1.	Depan	beri peta konsep	Ditambahkan
2	Depan	peta persebaran Kergaan & Islam	Ditambahkan

**D. Mohon berikan kontar dan saran secara keseluruhan tentang isi materi bahan ajar *handout* berbasis gambar ini!**

- Menarik , sedikit perbaikan untuk memudahkan pemakaian hand out !
- Cara penyusunan handout sebaiknya di jelaskan di awal halaman !

**Lampiran**

**INSTRUMEN VALIDASI BAHAN AJAR *HANDOUT* BERBASIS GAMBAR**

**UNTUK AHLI ISI**

**Nama** : ANIEK RAHMANIAH  
**NIP** : 197203202009012004  
**Instansi** : UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**Pendidikan** : S2 - DMU ILMU SOSIAL  
**Alamat** : JL. JOYOAGUNG (DEPAN SDI AL-UMM) MELJOSARI, MALANG

**A. Petunjuk pengisian Angket**

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu bapak/ibu mencermati dan membaca media pembelajaran yang dikembangkan.
2. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan penilaian bapak/ibu.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

Skala Penilaian/Tanggapan				
1	2	3	4	5

Keterangan :

1. Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
2. Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
3. Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
4. Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
5. Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

**B. Pertanyaan Angket**

No.	Butir Pertanyaan	Skala Penilaian Tanggapan				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian rumusan topik pada pengembangan bahan ajar					X
2.	Ketepatan penyajian materi pada bahan ajar					X
3.	Kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan bahan ajar					X
4.	Kesesuaian kompetensi inti dengan indikator					X
5.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan tujuan pengembangan					X
6.	Kejelasan sistematik isi dengan bahan ajar				X	
7.	Kejelasan ruang lingkup materi dalam bahan ajar					X
9.	Ketepatan materi untuk siswa					X
10.	Ketepatan penggunaan gambar dengan materi dalam bahan ajar					X
11.	Tingkat kesukaran bahasa					X

C. Mohon berikan komentar dan saran tentang desain bahan ajar *handout* berbasis gambar ini!

No.	Halaman/bagian	Komentar terhadap Isi Materi	Saran

D. Mohon berikan kontar dan saran secara keseluruhan tentang isi materi bahan ajar *handout* berbasis gambar ini!

o Gambar dapat menyederhanakan materi sejarah yg sangat panjang. Siswa akan lebih mudah mengingat dan mempelajari sejarah dengan dikontekkan dlm bentuk gambar. Oleh sebab itu bahan ajar bagi siswa MI/SD sangat penting untuk dibuatkan, karena akan sangat membantu bagi siswa mengenal peristiwa & konsep yang berhubungan dg sejarah.

Dosen,



ANIEK RAHMANIAH  
N.P. 19720520 2009 012004

**Lampiran**

**INSTRUMEN VALIDASI BAHAN AJAR *HANDOUT* BERBASIS GAMBAR  
UNTUK AHLI DESAIN**

Nama : BAYU TARA WIJAYA

NIP : -

Instansi : UIN MALIKI PRESS

Pendidikan : S-2

Alamat : Jl. Banteng 12 Malang

**A. Petunjuk pengisian Angket**

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu bapak/ibu mencermati dan membaca media pembelajaran yang dikembangkan.
2. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan penilaian bapak/ibu.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

Skala Penilaian/Tanggapan				
1	2	3	4	5

Keterangan :

1. Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
2. Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
3. Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
4. Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
5. Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

**B. Pertanyaan Angket**

No.	Butir Pertanyaan	Skala Penilaian Tanggapan				
		1	2	3	4	5
1.	Desain cover sesuai dengan isi materi				✓	
2.	Kesesuaian pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam bahan ajar				✓	
3.	Kesesuaian gambar pada tampilan bahan ajar				✓	
4.	Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf				✓	
5.	Ketepatan penempatan gambar pada setiap materi					✓
6.	Ketepatan penataan paragraf					✓
7.	Ketepatan penggunaan gambar				✓	
9.	Ukuran gambar pada buku tepat				✓	
10.	Warna pada buku konsisten				✓	

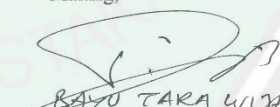
**C. Mohon berikan komentar dan saran tentang bahan ajar ini!**

No.	Halaman/bagian	Komentar terhadap Desain Bahan ajar	Saran
	Cover desain		
	Paragraf text		
	penjelasan Caption		

**D. Mohon berikan kontar dan saran secara keseluruhan tentang bahan ajar ini!**

- Cover desain Ulan
  - Paragraf jangan melebihi kata
  - Caption jangan kelor.
- .....
- .....
- .....
- .....
- .....
- .....

Malang,

  
 RAYU TARA WIJAYA  
 NIP. -

**Lampiran**

**INSTRUMEN VALIDASI BAHAN AJAR *HANDOUT* BERBASIS GAMBAR**

**UNTUK AHLI DESAIN**

Nama : RAYU TARA WIJAYA, M.Si

NIP : -

Instansi : UIN - MALIKI PRESS

Pendidikan : S-2

Alamat : Bandung 8.12 NO. 381 Suku Madang

**A. Petunjuk pengisian Angket**

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu bapak/ibu mencermati dan membaca media pembelajaran yang dikembangkan.
2. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan penilaian bapak/ibu.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

Skala Penilaian/Tanggapan				
1	2	3	4	5

Keterangan :

1. Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
2. Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
3. Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
4. Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
5. Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

**B. Pertanyaan Angket**

No.	Butir Pertanyaan	Skala Penilaian Tanggapan				
		1	2	3	4	5
1.	Desain cover sesuai dengan isi materi					✓
2.	Kesesuaian pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam bahan ajar				✓	
3.	Kesesuaian gambar pada tampilan bahan ajar					✓
4.	Keseuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf				✓	
5.	Ketepatan penempatan gambar pada setiap materi					✓
6.	Ketepatan penataan paragraf					✓
7.	Ketepatan penggunaan gambar					✓
9.	Ukuran gambar pada buku tepat					✓
10.	Warna pada buku konsisten					✓

C. Mohon berikan komentar dan saran tentang bahan ajar ini!

No.	Halaman/bagian	Komentar terhadap Desain Bahan ajar	Saran
	p. 2 p. 8, p. 13, 29, 19	teks dikawatir pwnth kolomasi post ntkh kwan bndor	
	pembatas discussor tema Baru		

D. Mohon berikan kontar dan saran secara keseluruhan tentang bahan ajar ini!

- Di cetak di A120 u/longo  
 - cover di perbaiki lagi?  
 Substansi nya  
 nama  
 kelas IPS  
 judul

Malang,

DAYU WAJAYA, M.Pd.  
 NIP.

### INSTRUMEN ANGKET PENILAIAN GURU KELAS V

Nama : MOHAMAD KOLIL RIDWAN .  
NIP : 197301032005011062 .  
Instansi : MUN SUMBERJATI .  
Pendidikan : SI . PAI  
Alamat : SUMBERJATI KADEMANGAN BLITAR .

#### A. Petunjuk pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu bapak/ibu mencermati dan membaca media pembelajaran yang dikembangkan.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan penilaian bapak/ibu.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

Skala Penilaian/Tanggapan				
1	2	3	4	5

Keterangan :

1. Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
2. Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
3. Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
4. Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
5. Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

**B. Pertanyaan Angket**


No.	Butir Pertanyaan	Skala Penilaian Tanggapan				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian materi dengan SK/KD				✓	
2.	Tampilan bahan ajar handout				✓	
3.	Kejelasan tujuan pembelajaran				✓	
4.	Ketepatan ukuran jenis huruf yang digunakan				✓	
5.	Kejelasan paparan materi				✓	
6.	Tingkat kesesuaian gambar dengan materi					✓
7.	kejelasan tugas dan latihan dalam bahan ajar handout				✓	
8.	Penyajian materi menumbuhkan motivasi untuk mengetahui lebih jauh				✓	
9.	Tingkat kesukaran bahasa sesuai pemahaman siswa				✓	
10.	Kemenarikan bahan ajar handout				✓	

C. Mohon berikan komentar dan saran tentang desain bahan *handout* berbasis gambar ini ini!

No.	Halaman/bagian	Komentar terhadap bahan ajar <i>handout</i> berbasis gambar	Saran
1.	Bagian budaya Kerajaan Purni	Gambar kurang jelas	Diperbesar.

D. Mohon berikan kontar dan saran secara keseluruhan tentang desain bahan ajar *handout* berbasis gambar ini!

1. Handout belum ada no./Halaman.
2. Gambar mohon jangan di ping terlalu miring.

  
(Mesthamp Kaili Ripuru)

ANGKET TANGGAPAN/PENILAIAN SISWA

BAHAN AJAR *HANDOUT* BERBASIS GAMBAR

SUBTEMA 1 KERAJAAN ISLAM DI INDONESIA

Nama : Fatma Ainuz Zahra

Kelas : V (Imam Hanafi)

Sekolah : MIN Sumberjati

**A. Petunjuk pengisian Angket**

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu adik membaca atau mempelajari media pembelajaran yang dikembangkan.
2. Berilah tanda silang (X) pada salah satu angka 1, 2, 3, 4, atau 5 pada jawaban yang sesuai dengan penilaian yang adik anggap paling tepat.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

**B. Berilah tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai!**

1. Menurut pendapat adik, bagaimana tampilan fisik bahan ajar *handout* berbasis gambar?

1	2	3	<input checked="" type="checkbox"/>	5
Sangat kurang baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

2. Bagaimana tingkat kemenarikan bahan ajar *handout* berbasis gambar?

1	2	3	<input checked="" type="checkbox"/>	5
Sangat tidak menarik	Kurang menarik	Cukup menarik	Menarik	Sangat menarik

3. Apakah ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam buku mudah dibaca?

1	2	<input checked="" type="checkbox"/>	4	5
Sangat tidak mudah	Kurang mudah	Cukup mudah	Mudah	Sangat mudah

4. Apakah bahasa yang digunakan dalam bahan ajar ini bisa dipahami?

1	2	3	<input checked="" type="checkbox"/>	5
Sangat tidak mudah	Kurang mudah	Cukup mudah	Mudah	Sangat mudah

5. Apakah materi pelajaran yang ada di dalam bahan ajar ini mudah dipahami?

1	2	3	4	<del>5</del>
Sangat tidak mudah	Kurang mudah	Cukup mudah	Mudah	Sangat mudah

6. Bagaimana kesesuaian antara gambar dan materi dalam bahan ajar?

1	2	3	<del>4</del>	5
Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	Sesuai	Sangat sesuai

7. Apakah media pembelajaran dapat memudahkan dalam belajar?

1	2	3	<del>4</del>	5
Sangat tidak mudah	Kurang mudah	Cukup mudah	Mudah	Sangat mudah

8. Apakah penggunaan bahan ajar dapat memberi semangat dalam belajar?

1	2	3	4	<del>5</del>
Sangat tidak semangat	Kurang semangat	Cukup semangat	Semangat	Sangat semangat

9. Apakah dengan bahan ajar ini membuat lebih senang mengikuti pelajaran selanjutnya?

1	2	3	4	<del>5</del>
Sangat tidak senang	Kurang senang	Cukup senang	Senang	Sangat senang

10. Apakah petunjuk penggunaan media pembelajaran sudah jelas?

1	2	3	<del>4</del>	5
Sangat tidak jelas	Kurang jelas	Cukup jelas	Jelas	Sangat jelas

C. Berikan komentar dan saran lainnya berkenaan dengan media pembelajaran!

Sangat Mudah dan Mudah dipahami  
 dan Sangat sesuai

PRE TEST

Nama : Fatma Amuz Zahro

Kelas : ✓ (Imam Hanafi)

No. Absen : Mit Sumberjati

80

a. Pilihlah dan berilah tandasilang (X) pada jawaban yang benar!

- Kerajaan bercorak Islam yang pertama di Indonesia adalah...
  - Samudra Pasai
  - Aceh
  - Demak
  - Gowa Tallo
- Salah satu faktor yang menyebabkan Kerajaan Samudera Pasai menjadi kerajaan yang kaya dan makmur adalah...
  - Dapat bantuan dari luar negeri
  - Menarik pajak yang tinggi
  - Memiliki bandar yang ramai
  - Menghutang kerajaan yang lain
- Kerajaan di Sumatera yang didirikan oleh Sultan Ali Mughayat Syah ialah...
  - Samudera Pasai
  - Sriwijaya
  - Tulang Bawang
  - Aceh
- Kerajaan Aceh berjaya pada masa pemerintahan Sultan....
  - Ali Mughayat Syah
  - Iskandar Muda
  - Iskandar Tsani
  - Badarudin
- Pusat kerajaan Aceh adalah...
  - Puelerak
  - Lhokseumawe
  - Pidie
  - Kuta Raja
- Sultan dari Kerajaan Aceh yang memerintah dari tahun 1607-1636 ialah Sultan....
  - Mughal
  - Alisyah
  - Husan
  - Iskandar Muda
- Penyebar agama Islam di Pulau Jawa adalah...
  - Wali Songo
  - Wali Sepuluh
  - Para Raja

8. Raja pertama yang memerintah di kerajaan Demak adalah...
- Sultan Trenggono
  - Sultan Prawito
  - ~~Raden Patah~~
  - ~~Raden Paku~~
9. Masjid Raya Banten didirikan pada masa pemerintahan...
- Raden Agung Hanyokrokusumo
  - ~~Raden Ageng Tirtayasa~~
  - ~~Raden Patah~~
  - ~~Pati Unus~~
10. Raja Tidore yang terkenal gigih melawan penjajah adalah...
- Sultan Baabullah
  - Sultan Haidun
  - Sultan Hasanuddin
  - ~~Sultan Nuku~~

**b. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang tepat!**

- Kerajaan Banten mengalami kemunduran dan kehancuran pada masa pemerintahan....
- Kerajaan Ternate dan Tidore terletak di...*Maluku*
- Sultan Alaudin ialah orang pertama yang masuk Islam dari kerajaan...*Banten*
- Hasil bumi utama dari Kerajaan Aceh adalah...*lada*
- Kerajaan Mataram mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan...*Sultan Agung*

**c. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan uraian singkat!**

- Sebutkan 3 kerajaan-kerajaan Islam yang terletak di luar pulau Jawa!
- Sebutkan 3 faktor kemajuan Kerajaan Samudera Pasai!
- Pada tahun berapa kerajaan Mataram berdiri?
- Tuliskan 5 nama walisongo! *Sunan Murtala, Sunan Gunung Jati, Sunan Bonang, Sunan Kalijaga, Sunan Drajat*
- Siapakah pendiri kerajaan Banten? *Fatahillah*

POST TEST

Nama : Fatma Ainuz Zahro  
Kelas : V (Imam Hanafi)  
No. Absen : M/N Sumberjat

100

a. Pilihlah dan berilah tandasilang (X) pada jawaban yang benar!

1. Kerajaan Islam pertama di Indonesia adalah...  
a. Demak  
b. Gowa Tallo  
c. Samudra Pasai  
d. Aceh
2. Raja pertama kerajaan Samudera Pasai adalah...  
a. Sultan Malik as-Saleh  
b. Raden Patah  
c. Adipati Unus  
d. Zainal Abidin
3. Kerajaan yang mendapat julukan sebagai Serambi Mekkah adalah...  
a. Kerajaan Gowa-Tallo  
b. Kerajaan Demak  
c. Kerajaan Samudera Pasai  
d. Kerajaan Aceh
4. Kerajaan di Sumatera yang didirikan oleh Sultan Ali Mughayat Syah ialah...  
a. Samudera Pasai  
b. Sriwijaya  
c. Tulang Bawang  
d. Aceh
5. Kerajaan Aceh berjaya pada masa pemerintahan Sultan...  
a. Ali Mughayat Syah  
b. Iskandar Muda  
c. Iskandar Tsani  
d. Badarudin
6. Penyebar agama Islam di Pulau Jawa adalah...  
a. Wali Songo  
b. Wali Sepuluh  
c. Para Raja  
d. Penjajah di Eropa
7. Kerajaan bercorak Islam yang pertama di Jawa adalah...  
a. Pajang  
b. Demak  
c. Jibang  
d. Mataram
8. Raja pertama yang memerintah di kerajaan Demak adalah...  
a. Sultan Trenggono  
b. Sultan Prawito  
c. Raden Patah

- d. RadenPaku
9. Peninggalan Sejarah kerajaan Demak, yaitu Masjid Agung Demak terletak di provinsi.....
- Jawa Barat
  - Jawa Tengah
  - Jawa Timur

- d. Banten
10. Kerajaan Gowa dan Tallo merupakan kerajaan yang terletak di...
- Sulawesi
  - Makassar
  - Jawa tengah
  - Jawa Timur

**b. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang tepat!**

- Kerajaan Samudera Pasai adalah Kerajaan pertama di...Indonesia
- Raja pertama dari Demak adalah...Raden Patah
- Kerajaan Mataram mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan...Sultan Agung
- Kerajaan Ternate dan tidore terletak di...Maluku
- Kerajaan Gowa-tallo mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan sultan Hasannudin pada tahun...1653-1669

**c. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan uraian singkat!**

- Sebutkan 3 kerajaan-kerajaan islam yang terletak di luar pulau Jawa!
- Sebutkan 2 raja pada masa kerajaan Samudera Pasai!
- Tulislah 5 nama walisongo!
- Mengapa Sultan Hasannudin disebut sebagai ayam jantan dari timur?
- Jelaskan mengapa kerajaan Demak mengalami kemunduran?

- Samudra Pasai, Gowa Tallo, Ternate Tidore
- Sultan Malik As-Saleh, Sultan Malik At-Tahir
- Sunan Kalijaga, Sunan Gunung Jati, Sunan Bohang, Sunan Ampel, sunan Kudus
- Karena Kegigihannya melawan Belanda
- Karena adanya perang saudara.

**Lampiran**

*Pre Test*



**Lampiran**

*Post Test*



Dewi Latifatus Sa'adah  
12140150



**Handout**

Ilmu Pengetahuan Sosial

# KERAJAAN ISLAM DI INDONESIA

untuk  
SD/MI  
kelas V



Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

**Handout**

Ilmu Pengetahuan Sosial

# KERAJAAN ISLAM DI INDONESIA

Dewi Latifatus Sa'adah  
12140150

## Kata Pengantar

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt atas terselesaikannyapembuatan Bahan Ajar Handout Berbasis Gambar materi Kerajaan Islam di Indonesia ini. Ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan kritik dan masukan yang membangun terhadap materi dan penyajian dalam bahan ajar ini.

Handout merupakan salah satu bahan ajar cetak. Handout adalah bahan pembelajaran yang sangat ringkas. Bahan ajar handout berbasis gambar ini akan membantu siswa dalam mempelajari materi Kerajaan Islam di Indonesia.

Penulis menyadari bahwa bahan ajar ini masih banyak kekurangan. oleh karena itu penulis senantiasa mngharapkan masukan demi penyempurnaan bahan ajar ini. Semoga bahan ajarini bisa turut andil dalam mencerdaskan generasi muda.

Malang, 2 September 2016  
Penulis

iii

## Analisis Program Pembelajaran

Subtema : Kerajaan Islam di Indonesia  
Pembelajaran : IPS  
Sekolah : SD dan MI  
Kelas : V

### Kompetensi Inti

- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba (mendengar melihat, membaca) serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### Kompetensi Dasar

- Mengenal perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, masa tumbuhnya rasa kebangsaan serta perubahan dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya.
- Menceritakan hasil pengamatan mengenai perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, masa tumbuhnya rasa kebangsaan serta perubahan dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam berbagai jenis media.

### Indikator

- Menunjukkan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutanya dibidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya pada masa penjajahan.
- Bercerita secara lisan dengan metode terpandu perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutanya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya pada masa penjajahan

iv

# Petunjuk Penggunaan Handout



**Peta Konsep**  
Berisi penjabaran materi tentang kerajaan-kerajaan Islam yang ada di Indonesia.



**Peta Letak Kerajaan Islam di Indonesia**  
Berisi tentang peta letak kerajaan kerajaan yang ada di Indonesia



## Kerajaan Samudera Pasai

a. Letak geografis

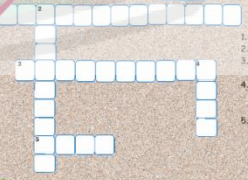


Kerajaan Pertama di Indonesia yang bercorak Islam adalah Samudera Pasai, terletak di pesisir utara Aceh, pada muara sungai Pasirang(Pasai). Pada muara sungai tersebut terdapat dua kota, yaitu Samudera (yang agak jauh dari laut) dan Pasai yang merupakan kota pesisir pantai.

**Materi**  
Berisi penjabaran materi tentang kerajaan-kerajaan Islam yang ada di Indonesia.

## Bermain sambil Belajar

**Bermain sambil belajar**  
Menguji pemahaman siswa dalam bentuk tugas yang menarik.



1. Kerajaan Islam pertama
2. Pesisir Samudera Pasai
3. Lencana persahabatan Aceh dan Tiongkok
4. Kehidupan sosial Kerajaan Samudera Pasai diatur seperti daerah
5. Hasil pertanian yang di jadikan komoditi ekspor

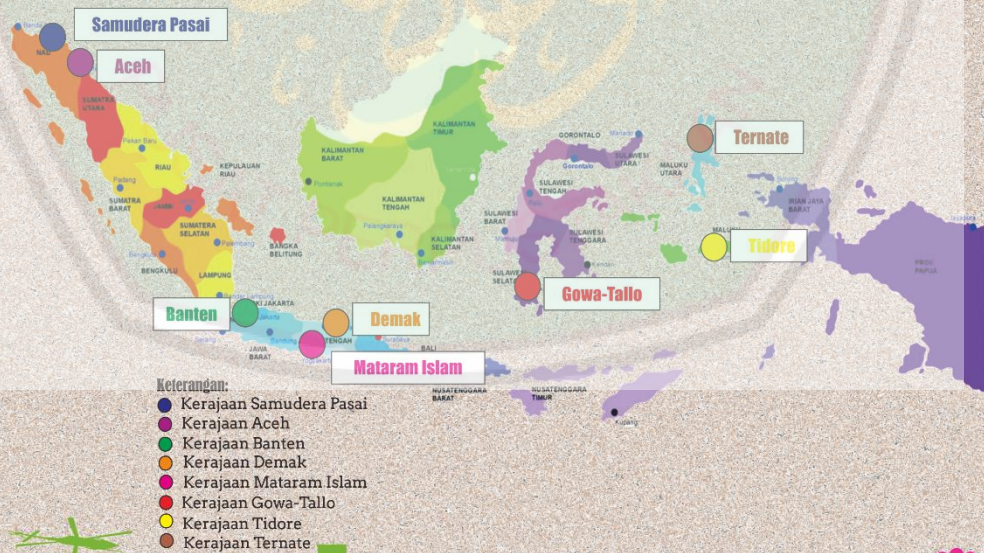


## Daftar isi

<i>Kata Pengantar</i> .....	iii
<i>Analisis Program Pembelajaran</i> .....	iv
<i>Petunjuk Penggunaan Handout</i> .....	v
<i>Daftar isi</i> .....	vii
<i>Peta Letak Kerajaan Islam di Indonesia</i> .....	1
<i>Peta Konsep</i> .....	2
<i>Kerajaan Samudera Pasai</i> .....	3
<i>Kerajaan Aceh</i> .....	9
<i>Kerajaan Demak</i> .....	14
<i>Kerajaan Banten</i> .....	20
<i>Kerajaan Mataram Islam</i> .....	25
<i>Kerajaan Gowa-Tallo</i> .....	30
<i>Kerajaan Ternate-Tidore</i> .....	35
<i>Daftar Pustaka</i> .....	38
<i>Biodata Penulis</i> .....	39

vii

## Peta Letak Kerajaan Islam di Indonesia

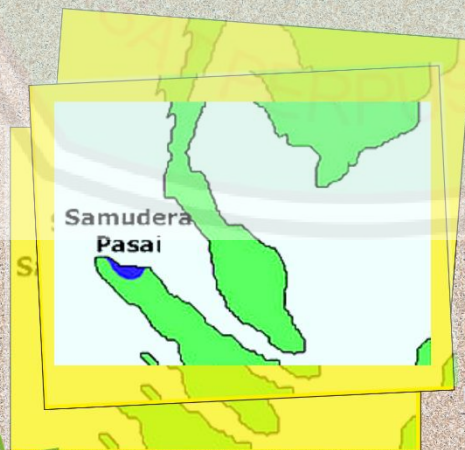


1

# KERAJAAN SAMUDERA PASAI

## Kerajaan Samudera Pasai

### a. Letak geografis



Kerajaan Pertama di Indonesia yang bercorak Islam adalah Samudera Pasai, terletak di pantai utara Aceh, pada muara sungai Psangan(Pasai). Pada muara sungai tersebut terdapat dua kota , yaitu Samudera (yang agak jauh dari laut) dan Pasai yang merupakan kota pesisir pantai.

**b. Keadaan Politik**

Kerajaan Samudera Pasai di bangun oleh **Marah Silu/Sultan Malik As-Saleh** yang memerintah tahun 1285-1297. Pengganti Sultan Malik As-saleh adalah putranya bernama **Sultan Muhammad/Malik al Tahir**. Beliau digantikan **Sultan Ahmad yang juga bergelar Malik al Tahir**. Pada masa pemerintahan Sultan Ahmad, Samudera Pasai menjalin hubungan dagang dengan Kesultanan Delhi (India). Hal tersebut dibuktikan ketika Muhammad Tughlug dari India mengirimkan utusanya, Ibnu Batutah ke Cina. Ia singgah terlebih dahulu di Samudera Pasai.



Sultan Malik As-Saleh  
www.kidnesia.com

Sultan Malik As-Saleh bernama Marah Sile atau Marah Silu. Ia merupakan pendiri kerajaan Samudera Pasai. Pada masa pemerintahan Sultan Malik As-Saleh daerah kekuasaan

diperluas sampai ke daerah Tamiang, Balek Rimba, simpang Buluh, Telang, dan Perlak dan Takus.



**c. Keadaan ekonomi, sosial dan budaya**



Uang Emas zaman Samudera Pasai  
wikipedia.org

Selain letaknya yang strategis, faktor tumbuhnya Kerajaan Samudera Pasai menjadi kerajaan besar karena adanya hasil pertanian yang dijadikan komoditi ekspor yakni lada. Hal ini menjadikan Samudera Pasai maju dalam pelayaran dan perdagangan dan tumbuh menjadi kerajaan maritim. Pada akhirnya Samudera Pasai berkembang menjadi pusat perdagangan dan agama Islam.



Mata Uang Emas yang berlaku di Kerajaan Samudera Pasai pada Masa Sultan Malikul Zahir

syauqiridha.blogspot.com  
Mata Uang Emas yang berlaku pada masa Sultan Malikul Zahir



Kehidupan sosial masyarakat Samudera Pasai, diatur menurut aturan-aturan dan hukum-hukum Islam yang mempunyai kesamaan dengan daerah Arab.

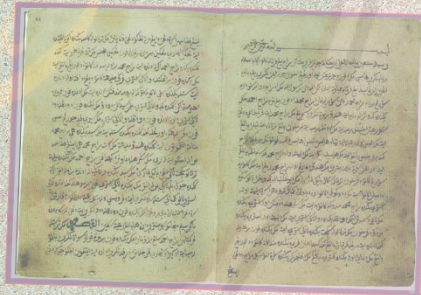


www.plengdut.com  
Makam Sultan Malik As-Saleh dengan tulisan Arab.



teethadi.wordpress.com  
Batu Nisan Raja Pasai yang tampak nisan dengan ornamen tulisan Arab yang mendapat pengaruh dari Gujarat.

Kerajaan Samudra Pasai berkembang sebagai penghasil karya tulis yang baik. Beberapa orang berhasil memanfaatkan huruf arab yang dibawa oleh agama islam untuk menulis karya mereka dalam bahasa Melayu, yang kemudian di sebut dengan Bahasa Jawi dan hurufnya disebut Arab Jawi. Selain itu juga berkembang ilmu Tasawuf yang diterjemahkan ke dalam bahasa Melayu.



Lonceng cakra Donya adalah lonceng yang menjadi simbol persahabatan Aceh dan Tiongkok pada Abad ke 15.

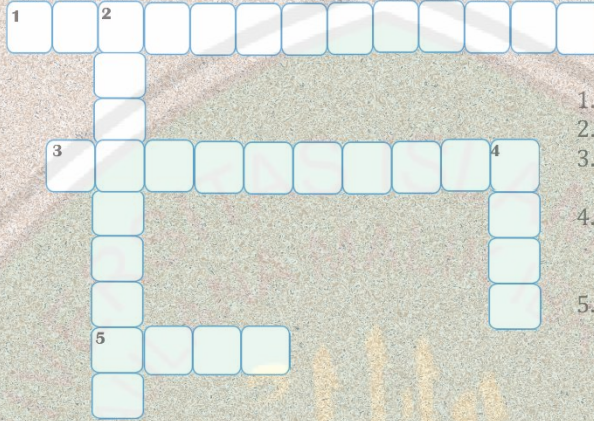


www.wikipedia.org

Hikayat raja Pasai merupakan salah satu bukti bahwa kerajaan Samudera Pasai adalah penghasil karya tulis terbaik.

## Bermain sambil Belajar

Isilah kolom teka-teki silang dibawah ini!



1. Kerajaan Islam pertama
2. Pendiri Samudera Pasai
3. Lonceng persahabatan Aceh dan Tiongkok
4. Kehidupan sosial Kerajaan Samudera Pasai diatur seperti daerah
5. Hasil pertanian yang dijadikan komoditi ekspor

8

# KERAJAAN ACEH

# Kerajaan Aceh

## a. Letak geografis



Kerajaan Aceh berdiri pada abad ke-16. Kerajaan ini terletak ditepi selat malaka. Pusat Kerajaan Aceh terdapat di Kutaraja (Banda Aceh sekarang).

9

## b. Keadaan Politik

1. Sultan Ali Mughayat Syah (1514-1528)
2. Sultan Salahudin (1528-1537)
3. Sultan Alauddin Riayat Syah (1537-1568)
4. Sultan Iskandar Muda (1607-1636)
5. Sultan Iskandar Thani (1636-1641)



wikipedia.org  
Sultan Iskandar Muda

**Sultan Iskandar Muda**  
Kerajaan Aceh mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan Sultan Iskandar muda. Aceh memperluas wilayah keselatan dan memperoleh kemajuan ekonomi melalui perdagangan dipesisir Sumatera Barat sampai Indrapura. Aceh meneruskan perlawanan terhadap Portugis dan Johor untuk merebut selat Malaka.

10

## b. Keadaan Sosial, Ekonomi dan budaya

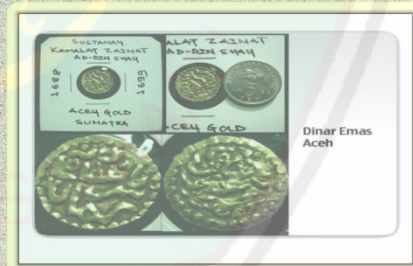
Aceh sering disebut sebagai Negeri Serambi Mekah, karena Islam masuk pertama kali ke Indonesia melalui kawasan paling barat pulau Sumatera ini. Orang Aceh mayoritas beragama Islam dan kehidupan mereka sehari-hari sangat dipengaruhi oleh ajaran Islam ini. Oleh sebab itu, para ulama merupakan salah satu sendi kehidupan masyarakat Aceh. Pengaruh Islam yang sangat kuat juga tampak dalam aspek bahasa dan sastra Aceh



wikipedia.org  
Masjid Baiturrahman yang dibangun pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda.

11

Kehidupan perekonomian yang utama dari masyarakat Aceh adalah perdagangan. Pada masa kejayaan Aceh, perekonomian Aceh berkembang pesat. Pengusaan Aceh atas daerah-daerah pantai barat dan timur Sumatera banyak menghasilkan lada. Semenanjung Malaka banyak menghasilkan lada dan timah. Hal ini menjadi bahan ekspor yang penting bagi Aceh sehingga perdagangan Aceh maju dan pesat.



Toriqorqodiriyah.wordpress.com  
Dinar Emas pada Zaman Kerajaan Aceh

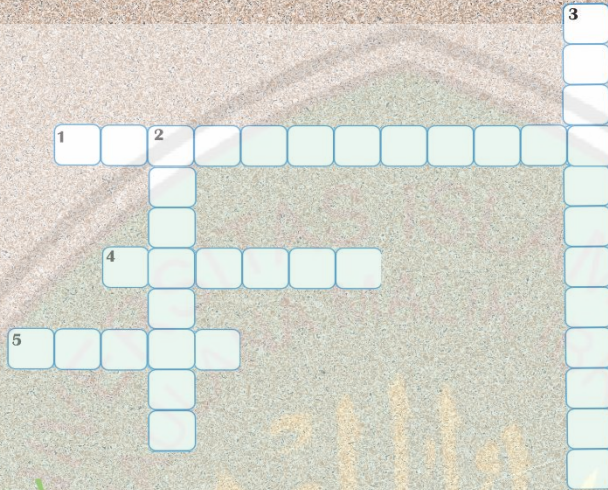


wikipedia.com  
Salah Satu Kerajina Logam di Aceh

12

## Bermain sambil Belajar

Isilah kolom teka-teki silang dibawah ini!



1. Masa kejayaan Aceh masa pemerintahan
2. Pusat kerajaan Aceh
3. Julukan daerah Aceh
4. Kehidupan perekonomian utama di kerajaan Aceh
5. Mayoritas agama di Aceh

13

# KERAJAAN DEMAK

# Kerajaan Demak

## a. Letak geografis

Kerajaan Demak terletak di Bintoro dekat muara sungai Demak. Pusat kerajaanya terletak antara pelabuhan Bergota dan Jepara. Daerahnya semula hanya sekitar Demak dan merupakan bagian dari wilayah Majapahit. Kemudian memisahkan diri dan berdiri menjadi kerajaan Demak.



sejarahakademika.blogspot.com

14

## b. Kehidupan politik

Raja-raja yang pernah memerintah Kerajaan Demak:

1. Raden Patah (1500-1518)
2. Pati Unus (1518-1521)
3. Sultan Trenggono (1521-1546)
4. Sultan Prawoto

Silpa Dia



hemiarian.wordpress.com

**Raden Patah**

Raden Patah adalah seorang bupati Demak. Ia berhasil melepaskan diri dari Kerajaan Majapahit dan memeluk agama Islam. Raden Patah berhasil mendirikan Kerajaan Demak dibantu para ulama.

15




www.risawanto.com  
**Adipati Unus**




choirunisa.blogspot.com  
**Sultan Trenggono**

Adipati Unus merupakan pengganti Raden Patah. Memerintah Demak selama 3 tahun. Ia berhasil mengusir Portugis yang mengganggu kelancaran perdagangan Demak. Adipati Unus menyeberang ke utara menuju Malaka. Oleh karena itu, ia mendapat julukan Pangeran Sabrang Lor.

Sultan Trenggono merupakan Pengganti Pati Unus. Pada masa pemerintahannya, Kerajaan Demak mencapai puncak kejayaan. Ia menjadikan Demak sebagai pusat kekuasaan di Jawa dan salah satu pusat penyebaran agama Islam di nusantara.



### c. Kehidupan Sosial, Ekonomi dan Budaya

Kehidupan sosial Demak di atur oleh hukum-hukum islam, tetapi juga masih menerima tradisi lama. Dengan demikian, muncul sistem kehidupan sosial yang telah mendapat pengaruh islam.

Di bidang budaya, terlihat jelas dengan adanya pembangunan Masjid Agung Demak yang terkenal dengan salah satu tiang utamanya terbuat dari kumpulan sisa kayu yang dipakai untuk membuat masjid itu sendiri yang disebut soko tatal.



wikipedia.org  
**Masjid Agung Demak**





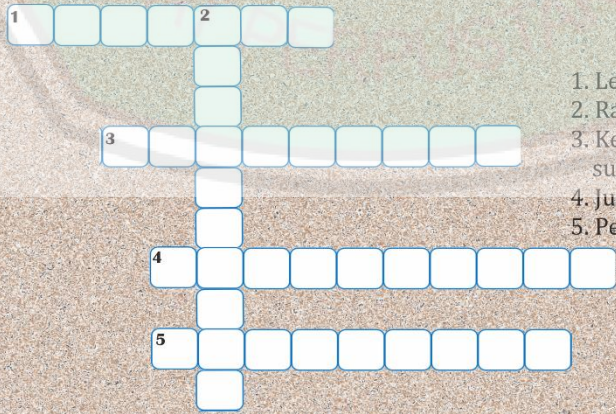
Penyebarnya agama Islam sekaligus pendukung Kerajaan Demak adalah para wali yang dikenal dengan sebutan wali songo. Dalam menyebarkan agama Islam para wali menggunakan kesenian wayang dalam dakwahnya.

wikipedia.org

Walisongo

**Bermain sambil Belajar**

Isilah kolom teka-teki silang dibawah ini!



- 1. Letak kerajaan Demak
- 2. Raja pertama Demak
- 3. Kejayaan Demak pada masa sultan
- 4. Julukaan Adipati Unus
- 5. Penyebar Islam di Jawa



# KERAJAAN BANTEN

## Kerajaan Banten

### a. Letak geografis



helmiairan.wordpress.com

Peta letak kerajaan Banten

Kerajaan Banten terletak di wilayah Banten, diujung barat pulau Jawa. Letak Banten sangat strategis, sehingga menjadikan Banten sebagai penguasa jalur pelayaran dan perdagangan yang memiliki selat Sunda.

**b.Keadaan Politik**

Perintis berdirinya kerajaan Banten adalah Fatahillah. Setelah Fatahillah berhasil merebut Sunda Kelapa, banten dikembangkan menjadi pusat perdagangan dan agama Islam. Raja-raja yang pernah memerintah kerajaan Banten:

1. Hasanuddin (1552-1570 M)
2. Panembahan Yusuf(1570-1580 M)
3. Maulana Muhammad
4. Abu Mufakir
5. Sultan Ageng Titayasa (1651-1692 M)



kidnesia.com  
Sultan Ageng Tirtayasa

Banten mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan Sultan Ageng Titayasa. sultan berupaya memperluas kerajaan dan mengusir Belanda.

**c. Kehidupan Sosial Ekonomi dan Budaya**

Kehidupan sosial masyarakat Banten meningkat pesat saat pemerintahan Sultan Ageng Tirtayasa. Ia sangat memperhatikan kehidupan rakyat dan berusaha memajukan kesejahteraan rakyatnya.



Uang Kasha Banten  
The Sultanate of Banten, 15th Century  
indonesiacollectibles.com

kidnesia.com  
Uang Logam yang digunakan pada masa Kerajaan Banten

Kerajaan Banten berada pada posisi yang strategis dalam perdagangan internasional. Berkuasanya Portugis di Malaka mendorong Banten untuk membuat pelabuhan di tepi Selat Sunda dan Teluk banten, pelabuhan ini dipakai untuk ekspor lada yang akan dikirim ke luar negeri. Untuk menambah ekspor lada, Maulana Yusuf melakukan penaklukan ke Lampung. Dengan ditaklukkannya Lampung sebagai penghasil lada terbesar mampu meningkatkan ekspor ke luar negeri dan meningkatkan perekonomian.



# KERAJAAN MATARAM ISLAM

## Kerajaan Mataram Islam

### a. Letak geografis



[www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org)  
Peta Kerajaan Mataram Islam

Mataram terletak di Jawa Tengah bagian selatan dengan pusatnya di Kotagede, daerah Jogjakarta sekarang. Dari daerah itulah Mataram terus berkembang hingga menjadi sebuah kerajaan besar yang wilayahnya meliputi Jawa Tengah, Jawa Timur, dan sebagian Jawa Barat.

## b. Kehidupan politik

Raja-raja yang pernah memerintah Kerajaan Mataram antara lain:

1. Sutawijaya
2. Mas Jolang (1601-1613 M)
3. Sultan Agung Hanyokrokusumo (1613-1645 M)
4. Sunan Amangkurat I (1645-1677 M)
5. Sunan Amangkurat II (1677-1703 M)



[www.sugjonosejarah.blogspot.com](http://www.sugjonosejarah.blogspot.com)  
Sultan hanyokrokusumo adalah raja Mataram pertama yang memakai gelar Sultan. Sehingga ia lebih dikenal dengan sebutan Sultan Agung.

26

## c. Kehidupan sosial, ekonomi dan budaya

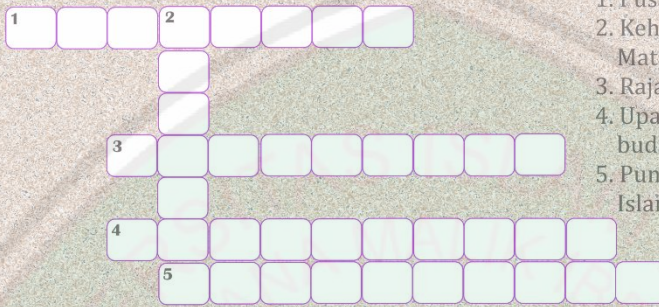
Kehidupan Sosial masyarakat Kerajaan Mataram bersifat agraris. Hal ini dibuktikan dengan usaha untuk memperluas area persawahan dan memindahkan banyak kaum petani kedaerah Karawang yang subur pada masa pemerinthan Sultan Agung.

Kehidupan masyarakat di kerajaan Mataram, tertata dengan baik berdasarkan hukum Islam tanpa meninggalkan norma-norma lama begitu saja. Dalam pemerintahan Kerajaan Mataram Islam, Raja merupakan pemegang kekuasaan tertinggi, kemudian diikuti oleh sejumlah pejabat kerajaan. Di bidang keagamaan terdapat penghulu, khotib, naid, dan surantana yang bertugas memimpin upacara-upacara keagamaan.

27

## Bermain sambil Belajar

Isilah kolom teka-teki silang dibawah ini!



1. Pusat kerajaan Mataram Islam
2. Kehidupan Sosial masyarakat Mataram Islam
3. Raja tahun 1601-1613
4. Upacara kejawen akulturasi budaya
5. Puncak kejayaan Mataram Islam

29

# KERAJAAN GOWA-TALLO

## Kerajaan Gowa-Tallo

### a. Letak geografis



id.wikipedia.org  
Peta Pulau Sulawesi

Kerajaan Gowa dan Tallo merupakan dua kerajaan yang terletak di Sulawesi Selatan dan saling berhubungan baik. Kedua kerajaan tersebut kemudian lebih dikenal dengan Kerajaan Makassar.

30

### c. Kehidupan politik

Raja-raja yang pernah memerintah Kerajaan Gowa-Tallo yaitu:

1. Sultan Alauddin (1591-1638)
2. Sultan Hasanuddin (1653-1669)
3. Raja Mapasombha

Pada masa pemerintahan Sultan Hasanuddin terdapat perjanjian Bongaya perjanjian yang isinya mengatur hubungan antara Kerajaan Gowa dan VOC Belanda. Hubungan ini sifatnya hanya menguntungkan pihak Belanda saja sebagai pembuat perjanjian, sedangkan kerajaan Gowa sangat dirugikan.



id.wikipedia.org  
Sultan Hasanuddin

31

### c. Kehidupan sosial, ekonomi dan budaya

Makassar merupakan kerajaan maritim. Makassar berkembang sebagai pelabuhan internasional, banyak pedagang asing seperti Portugis, Inggris dan Denmark. Dengan jenis-jenis perahunya seperti pinisi dan Lambo, Kehidupan ekonom bertumpu pada sistem kelautan yang dimilikinya



Uang Jinggara merupakan koin yang digunakan pada masa kerajaan Gowa-Tallo

wikipedia.org

32

Kehidupan kebudayaan Masyarakat Makassar dipengaruhi oleh kondisinya sebagai kerajaan maritim. Hasil kebudayaan yang terkenal sampai saat ini adalah pembuatan perahu pinisi. Disamping itu juga berkembang kebudayaan lainya berupa seni sastra, seni bangunan dan seni suara.



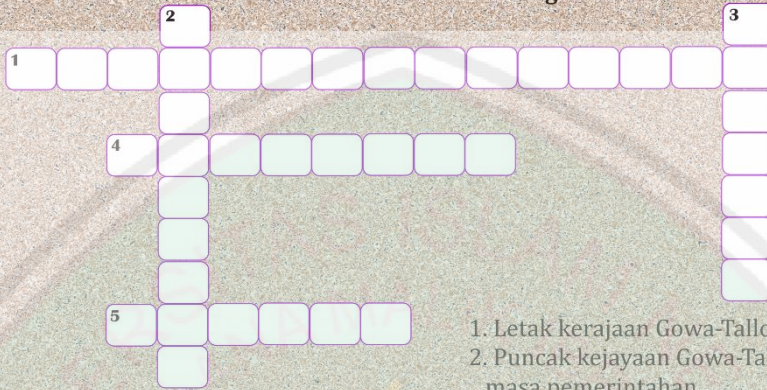
Perahu Pinisi menjadi salah satu kebanggaan rakyat Sulawesi Selatan

wikipedia.org

33

## Bermain sambil Belajar

Isilah kolom teka-teki silang dibawah ini!



1. Letak kerajaan Gowa-Tallo
2. Puncak kejayaan Gowa-Tallo pada masa pemerintahan
3. Perjanjian masa kerajaan Gowa-Tallo
4. Nama lain kerajan Gowa-Tallo
5. Perahu yang menjadi kebanggaan masyarakat Gowa-Tallo

34

# KERAJAAN TERNATE-TIDORE

## Kerajaan Ternate-Tidore

### a. Letak geografis



id.wikipedia.org  
Peta pulau Maluku

Kerajaan Ternate dan Tidore terletak disebelah barat pulau Halmahera. Wilayah kekuasaan kerajaan ini meliputi Kepulauan Maluku dan sebagian Papua.

35

### b. Kehidupan Politik

1. Kerajaan Ternate dipimpin oleh Uli Lima sedangkan kerajaan Tidore dipimpin oleh Uli Siwa.
2. Kerajaan Ternate dibantu oleh Portugis, sedangkan Tidore dibantu Spanyol.
3. Terbentuk perjanjian Saragosa yang berisi bahwa Spanyol harus pergi dari Maluku ke Filipina dan Portugis menguasai Maluku.
4. Raja yang memerintah:
  - a. Sultan Zainal Abidin
  - b. Tabaiji
  - c. Sultan Hairun
  - d. Sultan Baabullah



id.wikipedia.org  
Sultan Nuku adalah salah satu sultan yang pernah memerintah di Kerajaan Ternate dan Tidore

36

Kebudayaan yang berkembang pesat pada masa Kerajaan Mataram berupa seni tari, pahat, suara, dan sastra. Bentuk kebudayaan yang berkembang adalah Upacara Kejawen yang merupakan akulturasi antara kebudayaan Hindu-Budha dengan Islam.



[www.kerajaan.mataram.islam.blogspot.com](http://www.kerajaan.mataram.islam.blogspot.com)  
Upacara Kalang Obong adalah upacara tradisional kematian orang Kalang, upacara ini seperti Ngaben di Bali, tetapi upacara Kalang Obong inibukan mayatnya yang dibakar melainkan pakaian dan barang-barang peninggalannya

28

### c. Kehidupan sosial, ekonomi dan budaya

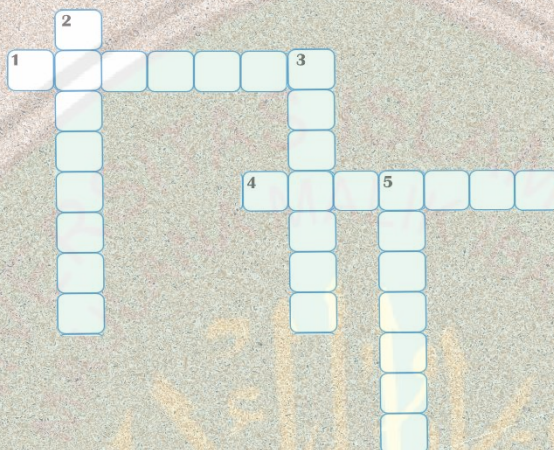
Daerah Maluku memiliki posisi penting sebagai penghasil rempah-rempah sehingga selalu menjadi pusat perhatian dunia. Setiap bangsa selalu berusaha melakukan kegiatan di Maluku. Kehidupan seperti itu sangat berpengaruh terhadap hubungan sosial antara masyarakat Maluku. Masyarakat Maluku dapat hidup aman dan tenteram karena dipengaruhi kuatnya hubungan sosial antar masyarakat Ternate dan Tidore.

Kehidupan ekonomi Kerajaan Ternate dan Tidore sangat bergantung pada hasil rempah-rempah yang mereka miliki. Rakyat Ternate dan Tidore didominasi oleh aktifitas perekonomian sehingga tidak banyak menghasilkan karya-karya dalam bentuk kebudayaan.

37

## Bermain sambil Belajar

Isilah kolom teka-teki silang dibawah ini!



1. Letak kerajaan Ternate Tidore
2. Perjanjian masa kerajaan Ternate-Tidore
3. Pemimpin Ternate
4. Pemimpin Tidore
5. Negara yang membantu Tidore

38

## Soal Evaluasi

A. Pilihlah jawaban yang menurutmu benar!

1. Kerajaan pertama di Indonesia...
  - a. Samudera Pasai
  - b. Aceh
  - c. Gowa-Tallo
  - d. Banten
2. Pendiri Kerajaan Samudera Pasai adalah...
  - a. Sultan Malik al-Tahir
  - b. Sultan Muhammad
  - c. Sultan Malik As-Saleh
  - d. Sultan Ahmad
3. Kerajaan Aceh Berdiri pada Abad...
  - a. ke-19
  - b. ke-18
  - c. ke-17
  - d. ke-16
4. Kerajaan Aceh mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan...
  - a. Sultan Iskandar Muda
  - b. Sultan Iskandar Tani
  - c. Sultan Salahudin
  - d. Sultan Prawoto

39

5. Pada masa kerajaan Aceh Pemerintahan Sultan Iskandar Muda dibangun Masjid yang bernama...
  - a. Masjid Agung Demak
  - b. Masjid Baiturahman
  - c. Masjid Istiglal
  - d. Masjid Al-Ikhlash
6. Raja Demak yang pertama kali memerintah adalah...
  - a. Raden patah
  - b. Pati Unus
  - c. Sultan Trenggono
  - d. Sultan Prawoto
7. Penyebar agama Islam di Jawa sekaligus pendukung kerajaan Demak adalah...
  - a. Wali Sepuluh
  - b. Walisanga
  - c. Para Raja
  - d. Penjahaj
8. Banten mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan...
  - a. Maulana muhammad
  - b. Hasanudin
  - c. Sultan Ageng Tirtayasa
  - d. Maulana Muhammad
9. Kerajaan Gowa Tallo Merupakan Kerajaan yang terletak di...
  - a. Makassar
  - b. Jawa Tengah
  - c. Sulawesi
  - d. Jawa Timur
10. Raja Tidore yang terkenal gigih melawan penjajah adalah...
  - a. Sultan Baabullah
  - b. Sultan Trenggono
  - c. Sultan Hasanudin
  - d. Sultan Nuku

40

**B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang tepat!**

1. Pusat kerajaan Aceh adalah...
2. Kerajaan bercorak Islam pertama di Jawa adalah...
3. Kerajaan Mataran ,mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan...
4. Kerajaan Ternate-Tidore terletak di...
5. Perjanjian yang terjadi pada masa kerajaan ternate-Tidore...

**C. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan uraian singkat!**

1. Sebutkan masing-masing 2 kerajaan yang terletak di pulau jawa dan luar pulau jawa!

---



---

2. Sebutkan 5 nama walisongo!

---



---

3. Sebutkan 3 Raja yang pernah memerintah kerajaan Mataram Islam!

---



---

41

4. Apa faktor yang menyebabkan kerajaan Samudera Pasai tumbuh menjadi kerajaan besar?

---

5. Sebutkan Rajayang pernah memerintah kerajaan Gowa dan Tallo!

---

41

### Daftar Pustaka

Hermawan, Agus. 2010. *Intisari Pengetahuan Sosial Lengkap Disertai Contoh Soal*. Bandung: CV. Media Pustaka

Susilaningih, Endang. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Indonesia

Syaiful. 2012. *Saya Pintar Ilmu Pengetahuan Sosial SAPINTAR Untuk Sekolah Dasar*. Surabaya: Edutama Media

Thayeb, M. dkk. 2006. *IPS Terpadu Kelas V*. Jakarta: Erlangga  
Abdullah.

**Sumber Internet:**

<https://id.wikipedia.org>

<http://archive.kaskus.co.id/thread/3452851/3>

<http://bse.annibuku.com/buku/828/cakrawala-sejarah-ips>

<http://rifdakamila05.blogspot.co.id/2015/04/kerajaan-gowa-tallo-lengkap.html>

<http://balaiedukasi.blogspot.co.id/2013/10/kerajaan-islam-di-indonesia-dan.html>

<http://visiuniversal.blogspot.co.id/2015/03/sejarah-kerajaan-kerajaan-islam-di.html>

38

## Biodata Penulis

Nama : Dewi Latifatus Sa'adah  
Ttl : Blitar, 27 Desember 1993  
Alamat : Ds. Sumber rt. 01 rw.01 Kecamatan  
Sanankulon Kabupaten Blitar  
Pendidikan : SDN Sumber 01 Bitar 2000-2006  
SMPN 7 Blitar 2006-2009  
SMAN 2 Blitar 2009-2012  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2012-sekarang  
No telepon : 085855914718



## Lampiran

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Dewi Latifatus Sa'adah  
NIM : 12140150  
TTL : Blitar, 27 Desember 1993  
Alamat : Ds. Sumber Kecamatan Sanankulon  
Kabupaten Blitar  
Nama Orang tua : Bapak Marhendra Duta dan Ibu  
Sri Munaziroh

#### Jenjang Pendidikan:

1. SD Negeri Sumber 01 Blitar, tahun 2000-2006
2. SMP Negeri 2 Blitar, tahun 2006-2009
3. SMA Negeri 2 Blitar, tahun 2009-2012
4. S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang s.d 2016